

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUB TEMA  
KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM  
KELAS VII SMPN 02 JENGGAWAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**IMAM MAFTUCHIN**  
**NIM: T20179032**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUB TEMA  
KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM  
KELAS VII SMPN 02 JENGGAWAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

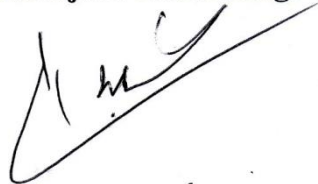
**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing:**



**Abdurrahman Ahmad S.Pd.M.Pd.**  
NIP.198805302023211017

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUB TEMA  
KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM  
KELAS VII SMPN 02 JENGGAWAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Ridwan Mafar M. IP.  
NIP. 198407292019031004

  
Anindya Fajarini S. Pd. M. Pd.  
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M, Si.

(  )

2. Abdurrahman Ahmad, M, Pd.

(  )

Mengetahui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si  
NIP. 197304242000031005

## **MOTTO**

**"Rahasia kebahagiaan itu ada dalam tiga hal: bersabar, bersyukur, dan ikhlas."**

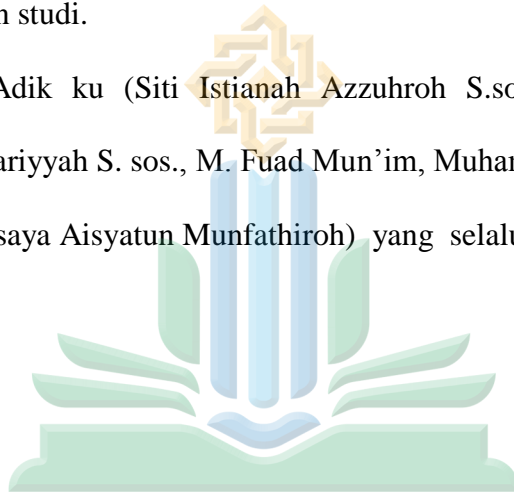


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Terima kasih ya Allah atas semua kebahagiaan yang telah Engkau berikan dan kebahagiaan ini saya persembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu (Much Mujayyin Ali dan Siti Mujayannah) yang telah mendidik, mencurahkan hidupnya dan membimbing ku, serta selalu mendo'akan keberhasilan setiap langkah yang ku tempuh untuk menyelesaikan studi.
- Kakak dan Adik ku (Siti Istianah Azzuhroh S.sos., In'am Jauhari, Siti Faiqotun Juwariyyah S. sos., M. Fuad Mun'im, Muhammad Fathur Robbani S. Pd., dan adik saya Aisyatun Munfathiroh) yang selalu mendukung saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. AG., M. M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S. Ag, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin Jurusan Pendidikan Sains FTIK.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali pengetahuan dan pengalaman.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan membimbing dan meluangkan waktu, pikiran serta pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi penulis

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
7. Bapak Rahmat Eko Hariyanto, S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 02 JENGGAWAH yang telah memberikan izin dan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dian Makarti, S. Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh dewan guru dan peserta didik SMPN 02 JENGGAWAH yang telah membantu selama proses penelitian.
10. Keluarga yang sangat berperan penting dalam hal ini Bapak MUCH MUJAYYIN ALI dan Ibu SITI MUJAYANAH, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.
11. Dan tak lupa sahabat dan teman-teman di antara lain (Adi F. S., Adi K., Fathur Rohman, Nazi U. N. , Sofyan Hadi, Vina M. D.) yang telah memberikan ruang dalam memberi arahan juga memberi motivasi kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini bisa tercapai.

Jember, 29 Mei 2024

IMAM MAFTUCHIN

T20179032

## ABSTRAK

**IMAM MAFTUCHIN, 2024** : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS, Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

Guru Berfokus terhadap pendekatan pembelajaran yang lama yakni dengan menggunakan media konvensional, sehingga berdampak pada pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Akibatnya siswa enggan mengembangkan kemampuan berfikir dan bersosial dengan teman sebaya serta pendidik yang sedang mengajar, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Rumusan masalah Apakah terdapat pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023?

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ini untuk mengetahui pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode penelitian dalam penelitian yaitu menggunakan kuantitatif. Peneliti menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang termasuk *Quasy Experimental*. Metode pengumpulan data menggunakan Kuisisioner, dengan bentuk pilihan ganda. Instrumen penelitian peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Untuk menganalisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Untuk uji hipotesisnya menggunakan statistik non parametrik yakni *Mann Whitney U*.

Uji menggunakan *Mann whitney* menunjukkan bahwa *Asymp sig* (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  sebagaimana dasar dari uji hipotesis bahwa jika nilai *Asymp sig* (2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak. Dengan demikian dapat ditetapkan bahwasanya penerapan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sub tema kehidupan masyarakat pada masa Islam kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun ajaran 2022/2023.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Penerapan Media Audio Visual ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini juga didukung dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diberi perlakuan Media Audio Visual yang lebih menarik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan media pembelajaran konvensional. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional (*White board, Repository*)



## iDAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Variabel .....	9
1. Variabel Penelitian .....	9
2. Indikator Variabel .....	9
F. Devinisi Operasional .....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Hipotesis .....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Teknik dan Instrumen Penggunaan Data .....	36
D. Instrument Penggumpulan Data.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jumlah populasi .....	36
Tabel 3.2 jumlah sampel .....	37
Tabel 3.3 Kategori hasil belajar .....	38
Tabel 3.4 Skema.....	39
Tabel 3.5 Kegiatan Eksperimental .....	40
Tabel 3.6 Indeks Validasi.....	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba .....	45
Tabel 4.1 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.2 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 4.3 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.4 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	51
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Instrumen Tes <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	67
Lampiran 2 Soal pilihan ganda .....	68
Lampiran 3 Kunci jawaban soal pilihan ganda .....	74
Lampiran 4 Uji Validitas Soal Pilihan Ganda.....	75
Lampiran 5 Uji Reabilitas .....	76
Lampiran 6 Taraf Kesukaran .....	77
Lampiran 7 Daya Beda Soal Pre-Test Eksperimen.....	78
Lampiran 8 Daya Beda Soal Post-Test Eksperimen .....	79
Lampiran 9 Daya Beda Soal Pre-Test Kontrol .....	80
Lampiran 10 Daya Beda Soal Post-Test Kontrol.....	81
Lampiran 11 Instrumen Penelitian Yang Sudah Di Validasi .....	82
Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal Yang Sudah Tervalidasi .....	85
Lampiran 13 Sumber Belajar .....	86
Lampiran 14 RPP (Kelas Eksperimen).....	87
Lampiran 15 Rpp (Kelas Kontrol).....	93
Lampiran 15 Jurnal Penelitian .....	99
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian .....	101
Lampiran 18 Dokumentasi .....	102
Lampiran 19 Biodata Penulis .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam era 5.0 Sumber daya manusia (SDM) di Indonesia masih belum dikatakan maju karena ada beberapa lembaga yang belum teralokasikan tenaga pendidik, sehingga mengakibatkan sistem pembelajaran disuatu lembaga tidak berjalan dengan sangat efektif, maka dari itu kita sebagai pendidik harus bisa mengembangkan potensi yang ada didalam diri seorang peserta didik dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi kepada peserta didik sehingga bisa membuat peserta didik menjadi lebih semangat lagi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka. Perkembangan zaman yang begitu cepat pendampingan pendidik sangatlah penting bagi kelanjutan sikap dan sifat peserta didik kedepannya, pendidik tidak hanya mengajarkan apa yang harus disajikan, namun pendidik juga harus bisa mendampingi peserta didik untuk bisa berubah menjadi lebih dewasa lagi dan lebih baik lagi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya SDM di Indonesia salah satunya adalah faktor pendidikan.

Usaha atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan SDM di Indonesia adalah dengan cara memperdayakan lembaga pendidikan dalam negeri maupun swasta, dengan catatan supaya nantinya bisa membantu memperbaiki SDM yang ada di Indonesia melalui faktor pendidikan. Pendidikan juga menjadi sangat penting untuk generasi yang akan datang karena bisa menggantikan tongkat estafet yang dipegang oleh orang tua. Oleh

karena itu tujuan utama dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreatif, dan inovatif, serta, membentuk sikap dan sifat yang lebih baik dan lebih bermartabat lagi dan mencerdaskan bangsa dan negara. Di era sekarang ini telah banyak yang menggunakan berbagai macam teknologi seperti komputer, televisi, internet dan lain-lain, dengan adanya perkembangan begitu cepat yang seperti sekarang kita bisa menggabungkan media pembelajaran dengan teknologi untuk menambah ketertarikan murid dalam belajar.

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dapat dilakukan oleh manusia yang menjadi tanggung jawab setiap individu sebagai suatu alasan yang penting bagi setiap manusia demi kebaikan dimasa depan. Pendidikan adalah bahan bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.<sup>1</sup> Pendidikan menurut konsep agama islam, pendidikan wajib dilakukan atau di tempuh oleh manusia dari dalam kandungan sampai dilahirkan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar bagi umat manusia, sebagai umat manusia yang dilahirkan dengan segala kesempurnaan dari makhluk lainnya, manusia dituntut untuk mengembangkan pengetahuan hingga akhir masa hidupnya, oleh karena itu manusia wajib untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki entah bagaimana caranya.

---

<sup>1</sup> St.Rodliyah, *pendidikan dan ilmu pendidikan* (Jember : STAIN Jember press,2013)

Berbicara mengenai pendidikan, pendidikan tidak bisa lepas dengan namanya proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran, atau kegiatan belajar mengajar, yang dimana didalamnya berisi bagaimana untuk mengembangkan potensi dan wawasan agar lebih luas lagi dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik yang memiliki peranan penting dalam sebuah lembaga dan kegiatan belajar mengajar, pendidik harus memiliki wawasan yang lebih luas dari peserta didik demi menunjang kegiatan belajar mengajar lebih efektif, sehingga peserta didik bisa memahami dan menguasai materi yang disajikan oleh pendidik. Pendidikan bagi kehidupan didunia merupakan hal yang mutlak dan harus dipenuhi hingga akhir hidupnya, sebab seorang manusia atau kelompok atau beberapa kelompok tidak memiliki dan tidak bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya maka manusia tersebut tidak bisa berkembang .

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia disusun dan berlandaskan Kebudayaan dan Pancasila UUD 1945 sebagai rujukan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi kognitif sikap spiritual dan keterampilan peserta didik maka peserta didik perlu merangkul dan bertanggung jawab untuk membimbing mengajar dan melatih peserta didik sebagai norma dan nilai yang berlaku baik. Untuk menciptakan itu perlu adanya usaha sadar dan upaya menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, beriman, berani dan lain-lain.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad Minan Zuhri, *hukuman dalam pendidikan konsep Abadullah Nasih"Ulwa dan B F skinner"*(Malang : Ahlamedia press, 2020),1

Pandangan tentang istilah-istilah dari pembelajaran sampai saat ini masih berkembang dan berlanjut. Ada beberapa pandangan tentang pembelajaran, antara lain 1) pembelajaran identik dengan kegiatan mengajar, 2) pembelajaran adalah interaksi belajar dan mengajar, 3) pembelajaran sebagai suatu sistem dan, 4) pembelajaran identik dengan pendidikan. dalam terminologi sebagai suatu sistem, pembelajaran mencakup banyak aspek, dan salah satu diantaranya yang cukup urgen adalah perencanaan pembelajaran.<sup>3</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah keterpaduan dari berbagai macam cabang ilmu pengetahuan sosial yang dikemas menjadi satu wadah yang di ajarkan bagi siswa.<sup>4</sup>

Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 40 : 2 yang menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidik yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Untuk menindak lanjuti UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut pendidik perlu menggunakan media atau alat dalam pembelajaran agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dari sifat abstrak menjadi kongkret bagi peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan aktif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa unsur yang penting dan tidak dapat dilupakan , karena hal ini sangat penting untuk membantu peserta didik lebih bisa memahami apa yang disajikan oleh guru di dalam kegiatan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet.VI : Jakarta: Bumi Aksara,2007),53-54

<sup>4</sup> Fauzatul dan Cabndra dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan sosial*,( Madiun: Unipma Press,2019),2



belajar mengajar, antara lain metode yang digunakan oleh guru dan media yang difasilitasi atau yang digunakan oleh guru. Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan dan memiliki fungsi yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Meskipun ada beberapa unsur yang menurut para ahli dan para guru penting, namun hal ini membuat peneliti memfokuskan dua unsur tersebut. Pemilihan dan penerapan media yang baik perlu diperhatikan karena hal ini sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Didalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menghafal dan membaca, namun didalam kegiatan pembelajaran ada juga memahami konsep, mendeskripsikan konsep, dan mengamalkan konsep yang diberikan oleh pendidik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, di antara lain strategi, metode, dan media pembelajaran.

AECT (*Asociation for Education and Communication Technology*) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi kepada anak didik. Media pembelajaran pasti selalu digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga digunakan sebagai media komunikasi antar pendidik dan peserta didik. Semakin kreatif dan inovatif media pembelajaran yang digunakan, minat belajar peserta didik bertambah, lebih semangat dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan begitu juga sebaliknya.

Media itu sendiri memiliki arti yang mudah dipahami, media adalah suatu alat atau bahan yang mampu membantu pendidik didalam kegiatan belajar mengajar dan juga bisa menunjang peserta didik untuk bisa lebih memahami materi apa yang disajikan oleh pendidik, dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Definisi istilah dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima yaitu siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.<sup>5</sup> Dalam suatu pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik agar pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran dapat berkontribusi dengan baik terhadap hasil belajar.<sup>6</sup> Media pembelajaran hendaknya memiliki nilai-nilai karakter dapat ditumbuhkan tidak hanya menjadi faktor penting dalam menyampaikan informasi materi pelajaran namun juga bisa berisi muatan yang bermoral bagi peserta didik terkait dengan pembentukan ahlak yang bertujuan untuk mencerdaskan sekaligus membentuk manusia menjadi yang manusiawi secara pribadi yang berkarakter.

Pengertian Media Audiovisual Media Audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Pengajaran akan lebih mudah dan akan lebih efektif juga apabila obyek dan

---

<sup>5</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten : CV Tahta media group, 2021) 29

<sup>6</sup> Aryadillah dan Fifit Fitriansyah, *Tekhnologi Media Pembelajaran Teori & Praktik*, (Jakarta: Herya Media, 2017). 20

kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistis menyerupai keadaan yang sebenarnya.<sup>7</sup>

Media Audio dan Visual merupakan media pembelajaran yang mudah dipakai dan terjangkau. Disamping itu, tersedia juga materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebuah fenomena yang dimana peserta didik mengeluhkan bahwa materi pada mata pelajaran IPS sangat banyak dan media atau strategi yang digunakan sangatlah klasik sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak semangat untuk belajar.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Apakah ada Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 129

<sup>8</sup> Azhar Arsyid, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press: 2014), 141

Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah  
Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Teoritik

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menguji teori ada tidak adanya Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Dengan Media Audio Visual ini di harapkan siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa IPS melalui Penerapan Media Audio Visual.

###### b. Bagi Guru

Untuk memberikan pencerahan bagi guru dan wawasan yang cukup penting tentang Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

###### c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi yang valid terhadap pengaruh dari Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema

Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Tahun  
Ajaran 2022/2023

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian kesimpulannya.<sup>9</sup>

#### a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Variabel independen penelitian ini berupa penerapan Media Audio Visual.

#### b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen(bebas).<sup>11</sup> Variabel dependen di penelitian ini berupa Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

### 2. Indikator Variabel

#### a. Indikator Variabel Independen (X)

Indikator dari variabel bebas (X) indikator variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media audio visual

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018).38

<sup>10</sup> *Ibid*, 39

<sup>11</sup> *Ibid*, 39

b. Indikator Variabel Dependen(Y)

Indikator variabel terikat (Y) indikator variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif kelas VII, nilai *pre-test*, dan *post-test*, yang diperoleh siswa kelas VII

## F. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Media Pembelajaran

Media dapat dikatakan sebagai alat yang bertujuan membantu dalam kegiatan pembelajaran dan berfungsi untuk menyampaikan atau menginformasikan sesuatu yang di sajikan oleh pendidik kepada peserta didik, bisa disebut juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam poin pembelajaran atau tema.

### 2. Media Audio Visual

Pengertian Media Audiovisual Media Audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Pengajaran akan lebih mudah dan akan lebih efektif juga apabila obyek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya.<sup>12</sup>

Media Audio dan Visual merupakan media pembelajaran yang mudah dipakai dan terjangkau. Disamping itu, tersedia juga materi audio

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), 129

yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.<sup>13</sup>

### 3. Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

Materi kehidupan masyarakat pada masa Islam adalah materi yang ada di kelas VII semester genap yang menjelaskan masuknya Islam ke Indonesia, persebaran Islam di Indonesia, pengaruh Islam terhadap masyarakat, kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, dan peninggalan masa Islam di Indonesia.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses secara kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek, diantaranya bertambahnya pengetahuan berkembangnya kemampuan dalam mengingat dan memproduksi, dan meningkatnya kreatifitas peserta didik.

## G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.<sup>14</sup>

1. Penggunaan Media Pembelajaran Media Audio Visual, media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa tertarik lebih untuk belajar dan mengamati dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Media pembelajaran IPS menggunakan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada kemampuan kognitif

<sup>13</sup> Azhar Arsyd, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press:2014),141

<sup>14</sup> Universitas Kyai Amad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, Uin Khas Jember,2021).41

3. Hasil belajar siswa terlebih pada kemampuan kognitif terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi yang terdapat pertimbangan. Setelah diberi perlakuan, hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda.

## H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan hubungan logis antara dua atau lebih variabel berdasarkan teori yang masih harus di uji kembali kebenarannya, pengujian yang berulang-ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari atau dapat juga terjadi sebaliknya yaitu menolak teori tersebut.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian

Dari permasalahan yang ada, maka penulis dapat memberikan sebuah hipotesis dalam penelitian ini,

1. Ho : tidak ada Pengaruh Penerapan Media Aduio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023
2. Ha : ada pengaruh terhadap Penerapan Media Diorama Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam Kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

---

<sup>15</sup> DR, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang, 2021) 53-54



## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>16</sup>

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, tehknik dan instrumen pengumpulan data, dan juga analisis data.

Bab keempat, penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis dan hipotesis, serta pembahasan.

Bab kelima, penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: FTIK IAIN JEMBER, 2021). 80

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Data hasil belajar siswa didapatkan dari hasil *pre-test* sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media diorama berbasis audio visual. Nilai *post-test* didapatkan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media diorama berbasis audio visual pada muatan pembelajaran IPS materi peristiwa pembentukan NKRI. Rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas V SDN Kedung Pane 02 yaitu 53, sedangkan rata-rata untuk hasil *post-test* siswa SDN Kedung Pane 02, yaitu 69. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada saat *pre-test* yaitu sejumlah 7 siswa (20%), serta siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada *post-test* sejumlah 29 siswa (85%), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V SDN Kedung Pane 02 terdapat perbedaan. Data hasil belajar siswa yang telah didapatkan kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Liliefors*, uji ini digunakan untuk menentukan teknik statistik yang digunakan. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dengan ketentuan  $L_0$  ttabel maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, didapatkan simpulan bahwa media diorama berbasis audio visual efektif digunakan pada muatan pembelajaran IPS materi peristiwa pembentukan NKRI terhadap hasil belajar siswa. Hasil penghitungan lain yang menguatkan bahwa media

diorama berbasis audio visual efektif digunakan dalam muatan pembelajaran IPS materi peristiwa pembentukan NKRI yaitu dengan adanya peningkatan rata-rata kelas dilihat dari selisih hasil *pre-test* dan *post-test* yang dihitung dengan N-gain sebesar 0.343. Ariwibowo dan Parmin (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hasil belajar siswa dalam penelitian meliputi hasil *pre-test* dan hasil *post test*, yang kemudian hasil penilaian tersebut di analisis dengan uji N-gain.<sup>17</sup>

2. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh media diorama terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas V SDN Kebon Bawang 01, Tanjung Priok-Jakarta Utara. Peneliti mengambil judul mengenai penggunaan media diorama terhadap minat belajar IPA karena pada saat ini pendidik masih jarang menggunakan media yang dapat menarik minat belajar peserta didik khusus pada jenjang sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experimental tipe Post-test Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media diorama memberi pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dengan rata-rata minat belajar kelas

---

<sup>17</sup> Iin Nadhliroh, Fitria Dwi Prasetyaningtyas, PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA BERBASIS AUDIOVISUAL PADA MUATAN IPS KELAS V, Desa Jambu Timur RT 15 RW 03, Mlonggo, Jepara, Vol 4, 2018, (Joyful Learning Journal) <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/iji/article/download/25877/13243>

eksperimen yang diperoleh yaitu 71, 13 lebih besar dari kelas kontrol dengan perolehan rata-rata minat belajar yaitu 66, 72.<sup>18</sup>

3. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan langkah potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk akhir. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 102063 Bangun Bandar yang menjadi sampel adalah siswa kelas V dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal/uji persyaratan analisis, uji t, uji gain, dan analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media diorama berbasis audiovisual layak digunakan dengan persentase penilaian komponen kelayakan isi 97, 5%, komponen penyajian 95% dan komponen kebahasaan 75%. Media diorama berbasis audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar dengan adanya perbedaan rata-rata melalui uji t sebesar 2,181 dan peningkatan rata-rata (gain) sebesar 0,343 dengan kriteria sedang. Aktivitas siswa memperoleh skor dengan persentase 81% kriteria sangat tinggi pada pertemuan pertama dan memperoleh skor dengan persentase 85% kriteria sangat tinggi pada pertemuan 2. Simpulan penelitian ini adalah media diorama berbasis audiovisual efektif digunakan pada pembelajaran PKN materi keputusan

---

<sup>18</sup> Shofa Ainurrahmah, Erwin, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V*, No.1, vol.8, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/293>

bersama dan meningkatkan aktivitas siswa. Saran penelitian selanjutnya dapat menerapkan media diorama berbasis audiovisual pada pembelajaran lain dengan menyesuaikan desain dan komponen media terhadap materi yang diajarkan. Kata Kunci: Pengembangan; Media Diorama; Berbasis Audio Visual; Pembelajaran.<sup>19</sup>

4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media DIORAMA terhadap hasil belajar kognitif IPA materi ekosistem pada siswa kelas V SDN Singapadu Curug Kota Serang Banten tahun 2020-2021. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, metode eksperimen dengan jenis *pre-experimental design (non- design)*. Bentuk yang diambil adalah *one-goup pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal serta observasi siswa dan guru. Populasi siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 8 orang dan jumlah siswa perempuan 12 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran kognitif IPA sebelum dilakukan perlakuan menggunakan media DIORAMA dan diuji dengan menggunakan *pre-test* nilai rata-ratanya adalah sebesar 38, 30. Nilai ini termasuk kedalam kategori rendah dan mayoritas hasil belajar *pre-test* siswa ada pada kategori rendah yaitu sebesar 65% atau sebanyak 13 orang siswa. Ini

---

<sup>19</sup>Hilyati Sari, Beta Rapita Silalahi, *Pengembangan Media Diorama Berbasis Audio Visual pada Pembelajaran PKN Materi Keputusan Bersama di Kelas V SDN 102063 Bangun Bandar*, No.2, vol. 2, <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/237>

dimungkinkan karena anak kurang tertarik dengan media gambar sederhana yang digunakan guru. Sedangkan setelah diberi perlakuan menggunakan media DIORAMA dan dilakukannya *post-test* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa berubah menjadi 65, 95, dan ini termasuk kedalam kategori Sedang. Nilai tertinggi sebesar 87, 00 (kategori sangat tinggi). Dan nilai terendah sebesar 47, 00 (kategori rendah). Mayoritas hasil belajar *post-test* siswa ada pada kategori sedang yaitu sebesar 55% atau sebanyak 11 orang siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh dari penggunaan media DIORAMA terhadap hasil belajar kognitif IPA materi ekosistem pada siswa kelas V SDN Singapadu Curug Kota Serang Banten tahun 2020-2021 karena memiliki kenaikan nilai hasil belajar sebanyak 40%.<sup>20</sup>

5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 21 Rambutan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *Post-test Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 21 Rambutan yang berjumlah 26 siswa, berdasarkan perhitungan pengolahan data dengan uji normalitas dengan hasil *post-test* kelas kontrol 2, 2782744, sedangkan di kelas eksperimen 3, 306763. Uji homogenitas dapat diperoleh data varians yaitu, Fhitung 0,897314 dengan Ftabel 2,084189. Dengan hal ini Fhitung 0, 897314? Ftabel 2,084189

---

<sup>20</sup> Ika Evitasari Aris, Umi Hanifa, *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Singapadacurug Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2020/202*, ISSN Online:2597-3622 Vol 2 No 01 Thn 2021 Hal 56-72, <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/download/101/81/300>

maka  $H_0$  diterima sehingga data *varians* tersebut homogen. Sedangkan untuk uji hipotesis (uji-t) dengan data hasil perhitungan  $T_{hitung} = 2,1338 > T_{tabel} = 1,68195$  yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 21 Rambutan.<sup>21</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media

*Media* berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata *Medium*, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.<sup>22</sup> Suryani & Agung S mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan, dan dapat menumbuhkan semangat, merangkan pikiran, meningkatkan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.<sup>23</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima yaitu siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti

<sup>21</sup>Mila Sintia, *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di SDN 21 Rambutan*, Vol 4, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10472>

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 136

<sup>23</sup>Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 02.

proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.<sup>24</sup> Dalam suatu pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik agar pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran dapat berkontribusi dengan baik terhadap hasil belajar.<sup>25</sup>

Pembelajaran dapat terjadi apabila seorang pendidik dan peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar yang memuat materi pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi lebih efektif apabila didukung oleh alat-alat yang dibutuhkan saat proses pembelajaran yang biasa disebut sebagai media pembelajaran.

Dari pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa media pembelajaran merupakan alat yang membantu peserta didik dalam menyampaikan pesan atau materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan lebih mudah dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya menjadi suatu komponen yang diperlukan ketika pembelajaran selain untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, namun juga membantu pendidik dalam menyampaikan pesan yang dimaksud kepada peserta didik agar lebih mudah untuk dipahami dan diterima.

Dapat di simpulkan bahwa media adalah suatu alat atau bahan yang digunakan untuk membantu dan menunjang peserta didik untuk berpikir dan bertindak, dan mampu untuk merangsang otak dari peserta

---

<sup>24</sup>Muhammad Hasan,dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten : CV Tahta media group,2021),29

<sup>25</sup>Aryadillah dan Fifit Fitriansyah, *Tekhnologi Media Pembelajaran Teori & Praktik*, (Jakarta:Herya Media,2017),20



didik. Dalam pemilihan media pembelajaran seorang pendidik perlu memperhatikan beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran, dimana media pembelajaran tidak ditentukan secara asal-asalan namun harus memperhatikan beberapa kriteria agar media pembelajaran yang digunakan dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran. Menurut Mahmud dan Idham mengemukakan bahwa ada beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran diantaranya:

- 1) Media yang dipilih hendaknya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Media yang dipilih hendaknya tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Media yang dipilih hendaknya praktis dan luwes.
- 4) Media yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan keterampilan pendidik
- 5) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya efektif dan efisien.<sup>26</sup>
  - a) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang ditata oleh dan diciptakan oleh guru.<sup>27</sup> Untuk manfaat adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

<sup>26</sup>Saifudin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar*. (Aceh: SyiahKuala University Press: 2017) 160.

<sup>27</sup>Azhar Arsyd, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press:2014),19

## b) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis mengenai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain,

### 1) Media grafis

Media grafis sering disebut juga dengan media dua dimensi yakni memiliki ukuran panjang dan lebar, seperti gambar, foto, bagan atau diagram, poster, komik, kartun dan lain-lain

### 2) Media 3 dimensi

Media 3 dimensi media yang dalam bentuk model padat (solid model), model susun, model penampang dan lain-lain

### 3) Media proyeksi

Media yang pengaplikasiannya menggunakan alat bantu proyektor, film, animasi dan lain-lain

### 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.<sup>28</sup>

## 2. Pengertian Media Audiovisual

### a. Media Audio

Media Audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Pengajaran akan lebih mudah dan akan lebih efektif juga apabila

<sup>28</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2001), 30

obyek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya.<sup>29</sup>

Media Audio dan Visual merupakan media pembelajaran yang mudah dipakai dan terjangkau. Disamping itu, tersedia juga materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.<sup>30</sup>

#### b. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik Media Audio Visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Alat-alat audio visual merupakan alat-alat *Audible* artinya dapat didengar dan alat-alat *Visible* artinya dilihat. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yaitu audio dan visual.

### 3. Pembelajaran IPS

#### a. Pengertian IPS

- 1) Ilmu pengetahuan sosial “IPS” merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan tingkat menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang biasa kita kenal dengan *social studies* dalam kurikulum lembaga atau persekolahan dinegara lain. Nama Ilmu Pengetahuan Sosial “IPS” yang dikenal *social*

<sup>29</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), 129

<sup>30</sup> Azhar Arsyd, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Press:2014),141

*studies* di negara lain itu merupakan istilah hasil dari kesepakatan para ahli atau pakar di Indonesia.<sup>31</sup>

Menurut *National Council for Social Studies* (NCSS) mendefinisikan IPS sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.<sup>32</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah keterpaduan dari berbagai macam cabang ilmu pengetahuan sosial yang dikemas menjadi satu wadah yang di ajarkan bagi siswa.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu kumpulan cabang ilmu pengetahuan yang di satukan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami beberapa materi yang ada.

- 2) Ruang Lingkup IPS meliputi aspek sebagai berikut:
  - a) Sosiologi.
  - b) Sejarah
  - c) Geografi
  - d) Ekonomi

<sup>31</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 31

<sup>32</sup> Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*,(Medan: CV Widya Puspita,2018), 2

<sup>33</sup> Fauzatul Ma'ruf Rohmanurmeta dan Candra dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*,(Madiun: Unipma Press,2019),2

e) Antropologi

f) Ilmu politik

### 3) Dimensi Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS mencakup 4 dimensi, keempat dimensi ini memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi saling berkaitan satu sama dengan yang lain dan saling melengkapi.

Dimensi pembelajaran IPS meliputi:

#### a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Setiap individu mempunyai wawasan mengenai pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Ada yang berpendapat bahwa pengetahuan sosial meliputi peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat tertentu. Ada pula yang mengemukakan bahwa pengetahuan sosial mencakup keyakinan-keyakinan dan pengalaman belajar siswa. Secara konseptual, pengetahuan (*knowledge*) hendaknya mencakup: fakta, konsep, dan generalisasi yang dipahami oleh siswa.

#### b) Dimensi Keterampilan (*skill*)

Pendidikan IPS memperhatikan dimensi keterampilan disamping pemahaman dalam dimensi pengetahuan. Kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Keterampilan yang diperlukan,

yaitu keterampilan meneliti, berpikir, partisipasi sosial, berkomunikasi.

c) Dimensi Nilai dan Sikap

Nilai yang dimaksud disini adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir atau bertindak. Umumnya, nilai dipelajari sebagai hasil dari pergaulan atau komunikasi antar individu dalam kelompok seperti keluarga, himpunan keagamaan, kelompok masyarakat atau persatuan dari orang-orang yang satu tujuan.

d) Dimensi Tindakan

Tindakan sosial merupakan dimensi IPS yang penting, karena tindakan dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif. Mereka dapat belajar dan berlatih secara konkret dan praktis. Dengan belajar dari apa yang diketahui dan terpikir tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang akan dilakukan, dan bagaimana caranya siswa belajar menjadi warga negara yang efektif bagi masyarakat.<sup>34</sup>

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada lingkungan belajar, pembelajaran

<sup>34</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2017), hal. 49-56.

merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabat serta pembentukan sikap kepada siswa.

Definisi dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima yaitu siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.<sup>35</sup>

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan IPS secara umum adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warganegara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.<sup>36</sup>

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat. Menurut NCSS, tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang

<sup>35</sup> Muhammad Hasan,dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten : CV Tahta media group, 2021), 29

<sup>36</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 49-56.

beragam didunia yang saling bergantung. Demikian dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006, tentang standart isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, menjelaskan tujuan pembelajaran IPS, ialah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.<sup>37</sup>

Adapun tujuan khusus dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang diimplementasikan pada tingkat satuan pendidikan dapat dikategorikan 4 kelompok

- 1) Membekali pengetahuan kepada peserta didik tentang aktivitas kehidupan manusia dimasa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang
- 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek psikomotorik dalam mendapatkan dan memfilter informasi

---

<sup>37</sup> Moh.Sutomo, *Pengembangan kurikulum IPS*, ( Surabaya: pustaka radja,2019),6-7



- 3) Membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai sikap demokrasi
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta dalam kehidupan masyarakat.<sup>38</sup>

#### d. Hasil Belajar

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai hasil belajar siswa antara lain, ada pengertian hasil belajar, kasifikasi hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan indikator hasil belajar.

##### 1) Pengertian hasil belajar

Sebelum menjelaskan mengenai hasil belajar, kita harus mengetahui belajar terlebih dahulu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>39</sup>

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu peristiwa dimana seseorang ingin mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya sehingga menjadi manusia yang lebih baik lagi dan mampu menjadi manusia yang berperikemanusiaan.

Sedangkan untuk hasil belajar itu sendiri adalah berasal dari dua suku kata yaitu (hasil) dan (belajar). Hasil merupakan suatu

<sup>38</sup> Fauzatul Ma'ruf Rohmanurmeta dan Candra dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan sosial*,(Madiun: Unipma Press,2019),5

<sup>39</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*,(Bandung: Yrama Widya, 2010), 2

perolehan akibat dilakukannya sesuatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berbuahnya input secara fungsional.<sup>40</sup> Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh. Hasil meliputi perubahan psikomotorik, sehingga hasil belajar adalah kemampuan para siswa berupa penguasaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah mereka melakukan kegiatan belajar.<sup>41</sup> Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar, mengajar. Berdasarkan pendapat Nana Sudjana menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>42</sup> Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>43</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>44</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang memiliki perubahan

---

<sup>40</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 44

<sup>41</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 296

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22

<sup>43</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 3.

<sup>44</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013), h. 22.

dari aktifitas sebelumnya, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## 2) Klasifikasi hasil belajar

Ada beberapa kategori yang menjadi tolak ukur seberapa tinggi dan efektif.<sup>45</sup>

- a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi 5 (lima) jenjang kemampuan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi pembentukan pola hidup yang mencakup menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan.
- c) Ranah psikomotor meliputi keterampilan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan biasa, dan gerakan kompleks, penyesuaian gerakan dan kreativitas

## 3) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Sebuah tingkah laku ataupun pembelajaran memiliki keterbatasan dan kelebihan, di beberapa hal faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang diantaranya ;

---

<sup>45</sup>Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, (Mataram: IAIN, 2015),28

a) Faktor internal

Faktor internal ini biasanya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena semangat dan rasa ingin tahu penting sebagai tolak ukur berkembangnya siswa.

b) Faktor eksternal

Faktor ini biasanya di dapat oleh siswa di lingkungan, sekolah dan teman sebaya, karena mereka setelah mendapatkan pembelajaran disekolah pastinya aka di bawa pulang oleh peserta didik untuk di bagikan kekeluarga, saudara, ataupun teman sebayanya, jika lingkungan eksternalnya tidak mendukung maka sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap siswa.

4) Indikator hasil belajar

Ada beberapa peneliti juga tokoh mengemukakan terkait indikator hasil belajar, antara lain; indikator hasil belajar di bagi menjadi 3 (tiga) yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

a) Ranah Kognitif (pengetahuan)

Merupakan sapek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan siswa yang telah dicapai selama pembelajaran.<sup>46</sup>

Dalam ranah ini guru bisa mengetahui seberapa bantak siswa yang telah memahami dan mengerti tentang apa yang disajikan

---

<sup>46</sup> Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). 22

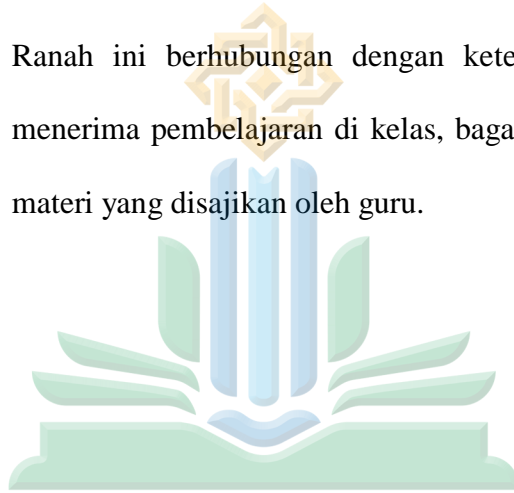
oleh guru, oleh karena itu guru tahu mana siswa yang memerlukan perlakuan khusus demi berkembangnya di ranah ini.

b) Ranah Afektif (sikap)

Ranah ini berhubungan dengan sikap yang di miliki oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

c) Ranah Psikomotor (keterampilan)

Ranah ini berhubungan dengan keterampilan siswa setelah menerima pembelajaran di kelas, bagaimana tindak lanjut dari materi yang disajikan oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ialah suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya.<sup>47</sup> Dapat di simpulkan bahwasanya pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang seluruh kegiatannya menggunakan data yang berupa angka, dan hasilnya juga harus angka.

Penelitian ini menggunakan *quasy eksperimental* artinya rancangan penelitiannya mempunyai kelas kontrol namun tidak dapat mengatur variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen secara keseluruhan. Jadi *quasy eskperimental* merupakan jenis eksperimen yang membandingkan dua jenis kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan Media Audio Visual dan kelompok kontrol yang menggunakan sitem pembelajaran Konvensional. Di analisis menggunakan statistik non parametik uji *Mann Whitney U* di bantu menggunakan *SPSS for windows v 25*

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta : PT Rineka Cipta,2002),10-11

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari unit (subyek) yang cirinya akan diduga.<sup>48</sup> Populasi bukan hanya orang, benda dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari namun meliputi karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek. Populasi pada wilayah ini adalah seluruh siswa SMPN 02 Jenggawah. Dasar dari pertimbangan dari subyek populasi dan lokasi antara lain : Jl. Flamboyan 77 Kertonegoro Kecamatan Jenggawah. Adapun populasi khusus pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 02 Jenggawah. Dengan begitu populasi dalam penelitian ini yang akan menjadi titik fokus dalam melaksanakan penelitian adalah seluruh siswa kelas VII. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 02 JENGGAWAH yang berjumlah 166 siswa, dengan rincian pembagian antara lain 166 dibagi dengan 4 kelas,

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah siswa
A	42
B	42
C	41
D	41

Sampel sendiri adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>49</sup> Jadi secara umum sampel adalah sebagai wakil dari populasi yang

<sup>48</sup> Edi kurnadi, *Metode penelitian*, (Lampung : Ramayana press, 2008), 79

<sup>49</sup> *Ibid*, 80

diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu kecil dari pada jumlah populasinya.<sup>50</sup>

Dengan demikian sampel diambil untuk menjadi perwakilan dari seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini menggunakan quasi *eksperiment* dengan desain *pre-test post-test nonquivalent control group design*. Pada penelitian ini, teknik *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Metode *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>51</sup> maka sampel penelitian ini menggunakan siswa kelas VII SMPN 02 JENGGAWAH sebanyak 2 kelas, dengan rincian 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas lagi menjadi kelas kontrol. Kelas A (42) siswa sebagai kelas eksperimen, dan Kelas B (42) sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.2  
Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah siswa
A	42
B	42

### C. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>52</sup> Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>50</sup> Ridwan, *dasar-dasar statistik*, (Bandung: Penelitian Alfabeta, 2018)12

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

<sup>52</sup> Andhita, Dessy Wulandari, *Penelitian pendidikan suatu pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS* (Ponorogo : STAIN po Press,2012).64



a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>53</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Dimana mengukur penguasaan dan kemampuan siswa setelah selama kurun waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru, tes dilaksanakn beberapa kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes ini adalah hasil belajar siswa dalam bentuk soal-soal pilihan ganda berjumlah 40 butir soal. Dari 40 butir soal tersebut tentunya memiliki pertimbangan sebelumnya untuk bisa menentukan dan mengambil keputusan, soal-soal tersebut harus berkaitan dengan kisi-kisi soal yang diberikan kepada siswa sebelumnya.

Tabel 3.3  
Kategori Hasil Belajar

Interval	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

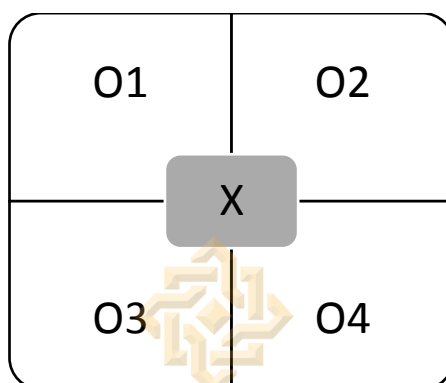
2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian) peneliti

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 150

menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.<sup>54</sup> Berikut adalah skema atau rancangan yang akan di gunakan untuk penelitian.

Tabel 3.4  
Skema



Keterangan

O1 : *pre-test* kelompok eksperimen

O2 : *pre-test* kelompok kontrol

X : perlakuan

O3 : *post-test* kelompok eksperimen

O4 : *post-test* kelompok kontrol

Dari paparan gambar diatas bahwa O1 adalah nilai kemampuan awal yang bisa kita sebut dengan (*pre-test*) kelompok eksperimen ,dan O3 adalah nilai kemampuan awal (*pre-test*) kelompok kontrol. Setelah dua kelompok ini memiliki data yang seimbang maka selanjutnya kelompok kelas eksperimen ini diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual dan untuk kelompok kontrol tidak menggunakan media audio

<sup>54</sup> *Ibid* 78

visual namun menggunakan media konvensional (*white board, and repository*).

Setelah diberi perlakuan kelompok eksperimen ditunjukkan hasil dengan O2, dan setelah diberi perlakuan kelompok kontrol ditunjukkan oleh O4. Apabila kinerja O2 lebih tinggi, maka sistem kinerja media pembelajaran yang menggunakan media audio visual dapat dinyatakan efektif dibandingkan dengan media pembelajaran yang menggunakan *white board* dan *repository* pada kelompok kontrol.

Adapun kegiatan yang dilakukan di kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Kegiatan Eksperimental

Kelompok	Kelas	Perlakuan
Eksperimen	A	Media Audio Visual
Kontrol	B	Media Konvensional ( <i>white board</i> dan <i>repository</i> )

#### D. ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data sangatlah penting dalam penelitian ini karena untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu metode atau media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Analisis data sendiri adalah kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.<sup>55</sup> Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat suatu ukuran suatu instrumen yang memiliki tingkat kevalidan, apabila suatu instrumen memiliki tingkat validasi tinggi maka data tersebut dinilai valid dan dapat dianggap mewakili variabel yang diukur sesuai yang diinginkan oleh peneliti.<sup>56</sup>

Validitas atau kesahihan adalah ukuran yang memberitahukan tingkat kevaliditas suatu alat ukur. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Suatu kegiatan tes dikatakan valid apabila menunjukkan aspek yang diukur dengan kepastian yang tinggi. Validitas dihitung dengan *corrected item total correlation* menggunakan aplikasi *SPSS 25*. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% tiap butir soal, yang dihitung dengan menggunakan tabel batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah responden sebanyak 42 sehingga  $n = 42$ , sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 sehingga  $(k) = 2$ , maka  $df = n - k$  hasilnya  $df = 42 - 2 = 40$ . Maka  $r$  tabelnya yaitu 0,308. Ini dikenal sebagai indeks validasi soal yang dapat dihitung.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta ,2015).207

<sup>56</sup> *Ibid*, 207

Tabel 3.6  
Indeks Validasi

No	Nilai	Validitas
1	>0,308	Soal yang dinyatakan valid
2	<0,308	Soal yang dinyatakan tidak valid

Instrumen yang dibuat peneliti berjumlah 40 soal. Hasil validasi soal menggunakan aplikasi *IBM SPSS V25* dapat dilihat pada tabel 3.7:



Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan Validasi
1	-0,0738	0,308	Tidak valid
2	-0,0526	0,308	Tidak valid
3	-0,0003	0,308	Tidak valid
4	0,3200	0,308	Valid
5	0,0526	0,308	Tidak valid
6	0,4156	0,308	Valid
7	0,0144	0,308	Tidak valid
8	0,3995	0,308	Valid
9	0,3835	0,308	Valid
10	-0,0573	0,308	Tidak valid
11	0,0400	0,308	Tidak valid
12	0,4101	0,308	Valid
13	0,3901	0,308	Valid
14	0,3554	0,308	Valid
15	0,3901	0,308	Valid
16	0,1388	0,308	Tidak valid
17	0,4156	0,308	Valid
18	0,0010	0,308	Tidak valid
19	-0,0595	0,308	Tidak valid
20	0,3768	0,308	Valid
21	-0,0073	0,308	Tidak valid
22	0,4297	0,308	Valid
23	0,0411	0,308	Tidak valid
24	-0,0525	0,308	Tidak valid
25	0,3313	0,308	Valid
26	0,3836	0,308	Valid
27	-0,0857	0,308	Tidak valid

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan Validasi
28	0,4430	0,308	Valid
29	0,3431	0,308	Valid
30	0,4844	0,308	Valid
31	-0,0198	0,308	Tidak valid
32	0,0533	0,308	Tidak valid
33	0,0891	0,308	Tidak valid
34	0,3698	0,308	Valid
35	-0,0066	0,308	Tidak valid
36	0,3130	0,308	Valid
37	0,0791	0,308	Tidak valid
38	-0,0659	0,308	Tidak valid
39	0,3239	0,308	Valid
40	0,3504	0,308	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Dari hasil verifikasi keabsahan soal menggunakan SPSS versi 25 dinyatakan 20 soal valid dan 20 soal tidak valid. Seluruh butir soal yang diperlukan telah mewakili semua indikator. Peneliti menggunakan pertanyaan yang valid untuk diujikan pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 20 soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pengukuran yang telah dilakukan menghasilkan data yang konsisten cermat dan akurat. Jadi reliabilitas adalah derajat ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Dari hasil pengukuran dapat dipercaya apabila pengukuran datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diukur akan memperoleh hasil yang sama.<sup>57</sup> Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan salah satu alat untuk

<sup>57</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Muara, 2013). 87

mengukur sebuah uji coba atau kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel.

Dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara satu kali saja pengukuran yakni menyebarkan atau membagikan kuisisioner kepada responden kemudian hasil dari kuisisioner dihitung menggunakan Aplikasi *SPSS for windows 25* dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Untuk melihat instrumen reliabel atau tidak, yaitu dengan melihat yang ditetapkan pada kolom *Cronbach Alpha*. Pada instrumen  $> 0,60$  atau lebih tinggi, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Namun, jika kurang dari  $0,60$  maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	40

Diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,745$  atau lebih besar dari  $0,60$ . Didasarkan pada istilah ini, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah aman atau reliabel. Hasil pengujian instrumen reliabilitas secara keseluruhan dikatakan:

Tabel 3.9  
Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	14.00	31.526	.254	.739
s2	14.18	31.993	.169	.743
s3	14.08	31.389	.273	.738
s4	14.15	33.028	-.015	.752
s5	14.10	32.673	.046	.750
s6	14.31	32.008	.190	.742
s7	14.23	31.393	.288	.738
s8	14.21	32.115	.150	.744
s9	14.23	31.656	.238	.740
s10	13.87	33.009	-.004	.751
s11	14.21	30.957	.364	.734
s12	14.21	30.746	.404	.732
s13	14.31	31.798	.232	.740
s14	14.36	31.973	.216	.741
s15	14.08	31.704	.217	.741
s16	14.18	31.572	.246	.740
s17	14.28	31.576	.267	.739
s18	14.31	33.061	-.014	.751
s19	14.33	32.965	.007	.750
s20	14.31	31.377	.316	.737
s21	14.21	32.062	.160	.744
s22	14.13	31.641	.229	.740
s23	14.33	32.544	.090	.747
s24	14.26	32.248	.133	.745
s25	14.23	31.393	.288	.738
s26	14.26	30.985	.373	.734
s27	14.28	32.892	.016	.750
s28	14.26	30.564	.455	.729
s29	14.41	31.143	.438	.732
s30	14.08	31.547	.245	.740
s31	14.28	30.787	.422	.731
s32	14.26	31.143	.342	.735
s33	14.36	32.236	.160	.743
s34	14.18	32.993	-.008	.752
s35	14.31	31.429	.305	.737
s36	14.23	31.551	.258	.739
s37	14.21	31.115	.334	.735
s38	14.23	32.340	.112	.746
s39	14.33	30.281	.559	.726
s40	14.26	31.090	.352	.735

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah data dari hasil *gain score*. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis akan dilakukan tindakan terlebih dahulu yakni uji normalitas data dan uji



homogenitas data. Hasil uji normalitas data dan uji homogenitas yang dihitung menggunakan *IBM SPSS for windows version 25*.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik Non Parametrik menggunakan uji *Mann Whitney U* dengan bantuan *IBM SPSS For windows Version 25* untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa sub tema kehidupan masyarakat pada masa Islam kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

Ho : tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa sub tema kehidupan masyarakat pada masa Islam kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun Ajaran 2022/2023

- a. Jika nilai  $Asymp\ sig\ (2-tiled) > \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai  $Asymp\ sig\ (2-tiled) < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  ditolak

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMPN 02 JENGGAWAH

NPSN : 20558461

Alamat : Jl. Flamboyan Sruni No. 77 Kertonegoro, Kec.

Jenggawah Kabupaten Jember

Kelurahan : Kertonegoro

Kecamatan : Jenggawah

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Akreditasi : B

#### B. Penyajian Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hasil belajar diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum menerapkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan media audio visual (kelas eksperimen / kelompok eksperimen) dan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan metode konvensional (kelas kontrol / kelompok kontrol) kedua kelompok masing-masing diberikan soal berupa tes. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai materi kehidupan masyarakat pada masa islam. Setelah masing-masing kelompok melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda, setelah itu pada masing-masing kelompok dilakukan

*post-test* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa untuk memahami materi yang telah di sampaikan dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan di atas data yang terkumpul meliputi data skor *pre-test* dan *post-test* sebanyak 42 siswa dari kelompok eksperimen dan 42 siswa dari kelompok kontrol. Adapun hasilnya sebagai berikut

1. Data hasil *Pret-test* dan *Post-test* dilihat dari Rata-rata (Mean), Varian, dan Standar Deviasi.
  - a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Pada tabel 4.1 terdapat data kelas eskperimen dari data *pre-test* diperoleh nilai paling rendah adalah 40 dan paling tinggi 70, dengan rata-rata 48,57, dan standart deviasi sebesar 6,37, serta varian sebesar 40,59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Tabel 4.1  
Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai Pre-test	Frekuensi	<i>f relative</i>
1	5	0	0%
2	10	0	0%
3	15	0	0%
4	20	0	0%
5	25	0	0%
6	30	0	0%
7	35	0	0%
8	40	7	16,66%
9	45	12	28,57%
10	50	14	33,33%
11	55	6	14,28%
12	60	2	4,76%
13	65	0	0%
14	70	1	2,38%

No.	Nilai Pre-test	Frekuensi	<i>f relative</i>
15	75	0	0%
16	80	0	0%
17	85	0	0%
18	90	0	0%
19	95	0	0%
20	100	0	0%
Total		42	100%

b. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Pada tabel 4.2 terdapat data kelas eksperimen dari data *post-test* diperoleh nilai yang paling rendah adalah 75, dan paling tinggi adalah 100, dengan rata-rata 81,07, dan standart deviasi sebesar 6,61, serta varian 42,45.

Tabel 4.2  
Nilai *Post-test* Kelas Eskperimen

No.	Nilai <i>Post-test</i>	Frekuensi	<i>F relative</i>
1	5	0	0%
2	10	0	0%
3	15	0	0%
4	20	0	0%
5	25	0	0%
6	30	0	0%
7	35	0	0%
8	40	0	0%
9	45	0	0%
10	50	0	0%
11	55	0	0%
12	60	0	0%
13	65	0	0%
14	70	0	0%
15	75	15	35,71%
16	80	13	30,95%
17	85	7	16,66%
18	90	4	9,52%
19	95	2	4,76%
20	100	1	2,38%
Total		42	100%

c. Data Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Pada data kelas kontrol dari data *pre-test* diperoleh nilai yang paling rendah adalah 35, dan paling tinggi adalah 65, dengan rata-rata 46,66, dan stadart deviasi sebesar 5,48, serta varian 30,08.

Tabel 4.3  
Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai <i>Pre-test</i>	Frekuensi	<i>f relative</i>
1	5	0	0%
2	10	0	0%
3	15	0	0%
4	20	0	0%
5	25	0	0%
6	30	0	0%
7	35	1	2,38%
8	40	7	16,66%
9	45	18	42,85%
10	50	11	26,19%
11	55	4	9,52%
12	60	0	0%
13	65	1	2,38%
14	70	0	0%
15	75	0	0%
16	80	0	0%
17	85	0	0%
18	90	0	0%
19	95	0	0%
20	100	0	0%
Total		42	100%

d. Data Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Pada data kelas eksperimen dari data *post-test* diperoleh nilai yang paling rendah adalah 65, dan paling tinggi adalah 85, dengan rata-rata 71,30, dan stadart deviasi sebesar 11,68, serta varian 41,53.

Tabel 4.4  
 Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai <i>Post-test</i>	Frekuensi	<i>F</i> <i>Relative</i>
1	5	0	0%
2	10	0	0%
3	15	0	0%
4	20	0	0%
5	25	0	0%
6	30	0	0%
7	35	0	0%
8	40	0	0%
9	45	0	0%
10	50	0	0%
11	55	0	0%
12	60	0	0%
13	65	14	33,33%
14	70	14	33,33%
15	75	8	19,04%
16	80	1	2,38%
17	85	5	11,90%
18	90	0	0%
19	95	0	0%
20	100	0	0%
	Total	42	100%

2. Perbedaan Hasil Belajar IPS *Pre-test* dan *Post-test* Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada sub tema kehidupan masyarakat pada msa islam hasil belajar IPS siswa dilihat berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test*. Data-data tersebut digunakan untuk membahas perbandingan hasil belajar IPS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini tabel rekapitulasi data yang diperoleh dalam penelitian ini dari

sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.5  
Rekapitulasi Data Hasil Instrumen Tes *Pre-test* dan *Post-test*  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Pre test</i>		<i>Post-test</i>	
	Ekperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Banyak siswa	42	42	42	42
Skor min	40	35	75	65
Skor max	70	65	100	85
Rata-rata	48,57	46,66	81,07	71,3
Median	50	45	80	70
Modus	50	45	75	65
Varian	40,59	30,08	42,45	41,53
Standar deviasi	6,37	5,48	6,61	6,44

Berdasarkan hasil penelitian pada materi sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam didapat skor *pre-test* kelas eksperimen , skor *pre-test* kelas kontrol , skor *pos-test* kelas eksperimen, dan *post-test* kelas kontrol. Kelas ekpserimen pada *pre-test* memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yakni dengan perbandingan 1,91 dengan rincian kelas eksperimen memiliki rata-rata 48,57 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 46,66. Begitu pula dengan rata-rata nilai *post-test* yang dimiliki oleh kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rincian kelas ekpserimen memiliki nilai rata-rata 81,07, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol 71,30, yang artinya memiliki perbandingan yang cukup tinggi yakni 9,77.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 1,91. Sedangkan untuk skor *post-test* kelas ekpserimen dan kelas kontrol memiliki selisih 9,77. Terlihat

bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

	Kelas	Statistic	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk		
			Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	Pre-test Kontrol	.238	42	.000	.895	42	.001
	Pre-test Eksperimen	.197	42	.000	.894	42	.001
	Post-test Kontrol	.247	42	.000	.820	42	.000
	Post-test Eksperimen	.239	42	.000	.843	42	.000

##### a. Lilliefors Significance Correctio

Dengan data di atas dihitung menggunakan *spss for windows v 25* dapat disimpulkan bahwa sig lebih dari 0.05 data berdistribusi tidak normal. Untuk *pre-test* Kelas eksperimen hasil belajar nilai sig sebesar  $0.00 < 0,05$  berarti data berdistribusi tidak normal. Untuk *post-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal, kelas kontrol pada *pre-test* juga memiliki data yang sama yakni menunjukkan sig  $0,00 < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal, begitupula dengan *post-test* kelas kontrol dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka data didistribusikan tidak normal.

##### b. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.542	3	164	.654
	Based on Median	.447	3	164	.720
	Based on Median and withadjusted df	.447	3	163.389	.720
	Based on trimmed mean	.430	3	164	.732



Menurut data diatas menunjukkan nilai sig 0,732 sebagaimana dasar dari uji homogenitas bahwa jika nilai signifikansi  $0.732 > 0.05$  maka data dinyatakan homogen.

## 2. Uji Hipotesis

### Mann-Whitney Test

Ranks				
	VAR00002	N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00001	1.00	42	58.05	2438.00
	2.00	42	26.95	1132.00
	Total	84		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	VAR00001
Mann-Whitney U	229.000
Wilcoxon W	1132.000
Z	-5.947
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: VAR00002

Dari paparan data diatas yang di uji menggunakan *Mann whitney U* menunjukkan bahwa *Asymp sig* (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  sebagaimana dasar dari uji hipotesis bahwa jika nilai *Asymp sig* (2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya penerapan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada sub tema kehidupan masyarakat pada masa Islam. Hal ini bisa di buktikan dengan adanya hasil nilai post test kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## D. Pembahasan

Dari hasil materi sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam ditemukan temuan yaitu bahwasanya nilai rata-rata kelas eksperimen yang

diterapkan menggunakan media audio visual lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional atau dikatakan tidak menggunakan media audio visual dari perbedaan hasil belajar. Hasil belajar pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dalam hasil penelitian ini peneliti menemukan hasil belajar yang berbeda di antara kelas eksperimen dan juga kelas kontrol pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5. pada tabel tersebut menunjukkan bahwa data nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, hal ini dikarenakan daya tangkap siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Bukti yang kuat terdapat pada tabel 4.5 pada tabel tersebut tertera data nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 48,57, sedangkan data nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 46,66, dapat di simpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki data nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol pada *pre-test* dengan selisih 1,91.

Setelah di ketahui hasil *pre-test* maka peneliti melanjutkan kegiatan yang selanjutnya yakni memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kontrol, bedanya kelas eksperimen di beri perlakuan berupa menggunakan media audio visual, sedangkan untuk kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan media konvensional (ceramah, dan LKS). Setelah diberikan perlakuan untuk masing-masing kelas maka peneliti memberikan kuisisioner kembali dengan harapan menemukan hasil yang di inginkan oleh peneliti, diantaranya lain menemukan perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas

kontrol, berikutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol guna untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. setelah di berikan *post-test* peneliti mendapatkan nilai yang cukup memuaskan, kedua kelas tersebut memberikan perbandingan nilai yang cukup signifikan. Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berupa media audio visual mengalami peningkatan nilai rata-rata yang cukup bagus, dengan perolehan nilai yang tadinya memiliki nilai rata-rata 48,57 berubah menjadi nilai *post-test* rata-rata 81,07, dengan demikian dikatakan ada peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dengan selisih 32,5. Sedangkan untuk kelas kontrol memiliki data nilai rata-rata yang lebih sedikit hal ini dikarenakan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan media konvensional (ceramah, dan LKS) dengan rincian data nilai rata-rata *pre-test* 46,66 sedangkan setelah diberi perlakuan *post-test* menunjukkan nilai 71,3 dengan selisih perbandingan 24,64. Hal ini menunjukkan bahwa media yang diberlakukan di kelas kontrol kurang efektif terhadap siswa terutama hasil belajar.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, begitupula adanya pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa, ini sesuai dengan Hamalik bahwa manfaat dari media pendidikan sebagai berikut:<sup>58</sup> Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme, memperbesar perhatian siswa, meletakkan dasar-dasar yang penting untuk

---

<sup>58</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013). 25

perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap, memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup, membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa, serta memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar, dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 02 Jenggawah terlihat adanya pengaruh dari penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa ini dibuktikan dengan hasil Penelitian dan di uji dengan menggunakan *Mann Withney U* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan dasar pengambilan keputusan jika *Asymp Sig.(2-tailed > 0.05)* maka tidak terdapat pengaruh begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp Sig.(2-tailed < 0.05)* maka terdapat pengaruh yang signifikan. Pada penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan *Mann Whitney U* yang sebelumnya telah melewati uji normalitas, uji homogenitas, didapatlah nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 yakni ( $0.000 < 0.05$ ) ini artinya terdapat pengaruh Media Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Pada pengujian hipotesis pada hasil belajar siswa kelas VII dengan menggunakan uji *Mann Withney U* karena diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal namun homogen, menghasilkan data ( $0.00 < 0.05$ ). Hasil statistik yang telah dilakukan memperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar,

0,00. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena,  $0,00 < 0,05$ . Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan Media Audio Visual sub tema keadaan masyarakat pada masa Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Jadi dapat di ambil keputusan bahwa penerapan Media Audio Visual pada mata pelajaran IPS Sub tema Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Pembelajaran IPS dengan menerapkan Media Audio Visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan Media Audio Visual yang berupa video yang di tampilkan menggunakan proyektor lebih dapat membangkitkan minat siswa dalam kegiatan belajar. Menggunakan Media Audio Visual juga dapat meningkatkan Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh Media Audio Visual maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa SMP Negeri 02 Jenggawah. Jadi, jelas penggunaan media pembelajaran salah satunya Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga membangkitkan rasa senang pada siswa, ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang mengatakan bahwa media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira murid-murid dan memperbarui semangat mereka, memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.<sup>59</sup> Penggunaan media

---

<sup>59</sup> Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010).h.16

pembelajaran diperlukan juga media-media baru agar pembelajaran lebih menarik siswa dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan media audio visual sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam di kelas VII. Pada kelas eksperimen siswa terlihat antusias dalam kegiatan belajar, siswa memperhatikan video secara seksama, setelah memperhatikan video yang ditampilkan siswa langsung berdiskusi, bertanya dengan teman di sebelahnya, ada juga yang langsung bertanya kepada gurunya tanpa harus di pancing dengan kalimat tanya (ada yang bertanya? atau ada pertanyaan?). Ada beberapa dari siswa yang langsung mempraktekan pembelajaran yang telah dipelajari, ada juga siswa yang masih belum mengerti namun kembali bertanya kepada gurunya sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih. Siswa juga mampu menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru dan siswa juga mampu melakukan umpan balik, hal ini disebabkan oleh daya tangkap siswa lebih baik dan cepat ketika pembelajaran mengandung kedua unsur yakni unsur suara dan unsur-unsur gambar yang dapat dilihat. Hal ini cocok sekali dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa media pembelajarn audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan juga unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman radio, berbagai ukuran film, *slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini di anggap lebih baik dan menarik sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>60</sup> Demikian menurut Nana Sudjana tujuan

---

<sup>60</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2012).h 212

pembelajaran yaitu untuk membantu agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.<sup>61</sup>

Penggunaan Media Audio Visual dapat mempengaruhi hasil belajar IPS dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam diperoleh persentase siswa yang memperoleh nilai yang bagus di bandingkan nilai sebelum diberlakukan perlakuan dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan media konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas VII awalnya masih banyak siswa yang kurang tertarik dan tidak aktif saat guru memberikan materi menggunakan media konvensional (ceramah, dan LKS). Namun setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual, pada kegiatan pembelajaran IPS jumlah siswa yang tertarik dan aktif jauh lebih banyak, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 02 Jenggawah. Adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam, diindikasikan karena peran media audio visual yang digunakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>61</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo.2008).h 99.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam. Hal ini dapat dilihat dari uji *Mann Withney U* menunjukkan bahwa *Asymp sig (2-tailed)*  $0.00 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual (X) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Jika Media Pembelajaran Audio Visual sering digunakan maka Hasil Belajar Siswa akan mengalami peningkatan.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran :

1. Dalam penyajian atau penyampaian pelajaran hendaknya guru lebih sering memakai media pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif seperti menggunakan media audio visual. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa dalam proses belajar mengajar tidak dengan hanya berpusat pada guru, tapi siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa lebih meningkatkan belajar, tidak hanya mencatat dan mendengarkan dalam hal memahami materi pelajaran.



3. Mengingat hasil penelitian ini masih sangat sederhana, sehingga yang didapat dari hasil penelitian ini bukanlah merupakan hasil akhir. Adanya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk diadakan penelitian lebih lanjut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Minan Zuhri, 2020, *Hukuman dalam Pendidikan Konsep Abadullah Nasih (Ulwa dan B F skinner)* Malang, Ahlamedia press.
- Andhita, Dessy Wulandari, 2012 *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*, Ponorogo: STAIN po Press.
- Aryadillah dan Fifit Fitriansyah, 2017 *Tekhnologi Media Pembelajaran Teori & Praktik*, Jakarta, Herya Media.
- Azhar Arsyd, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya.
- Edi ksnadi, 2008, *Metode Penelitian*, Lampung: Ramayana press.
- Eka Susanti dan Henni Endayani, 2018, *Konsep Dasar IPS*, Medan: CV Widya Puspita.
- Fauzatul Ma'ruf Rohmanurmeta dan Candra dewi, 2019, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Madiun : Unipma Press.
- Fitria Dwi Prasetyaningtyas, *Pengembangan Media Diorama Berbasis Audio Visual Pada Muatan IPS Kelas V Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, (2018),*  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/download/25877/13243>
- Hilyati Sari, Beta Rapita Silalahi, *Pengembangan Media Diorama Berbasis Audio Visual pada Pembelajaran PKN Materi Keputusan Bersama di Kelas V SDN 102063 Bangun Bandar, Juni 2022,* <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/237>
- Ika Evitasari Aris Umi Hanifa, *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Singapadacurug Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2020/2021, Vol 2 No 01 Thn 2021 Hal 56-72,*  
<https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/download/101/81/300>
- Miftah Devi Amalia,dkk, 2017, *Pengembangan Media diorama pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” Jurnal Penelitian Pendidikan 20.2,* Semarang: Universitas PGRI.
- Mila Sintia, *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di SDN 21 Rambutan, Vol 4,*  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10472>
- Moh. Sutomo, 2019, *Pengembangan kurikulum IPS*, Surabaya : pustaka radja.

- Muhammad Hasan, dkk, 2021, *Media Pembelajaran*, Klaten, CV Tahta media group.
- Muhammad Nurman, 2015, *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: IAIN.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2001, *Media Pembelajaran*, Bandung, Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana, 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2019, *Proses Belajar Mengajar Cet.VI* : Jakarta: Bumi Aksara,2007, 53-54
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Rahmawati Mtondang, 2022, *Media Diorama “Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn* , Jakarta, Literasi Nusantara.
- Sanjaya, Wina. 2012 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sapriya, 2017, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PTRemaja Rosdakarya, hal. 49-56.
- Shofa Ainurrahmah, *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V* Vol. 8 No. 1 (2022): Volume 8 Nomor 01, Juni 2022, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/293>
- Sonah, 2018, *Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Haqqul Yaqin NW Sayang-Sayang*, FTK PGMI, UIN Mataram.
- St. Rodliyah, 2020, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Jember, STAIN Jember press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Universitas Kyai Amad Siddiq Jember, 2021, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember, Uin Khas Jember.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Maftuchin  
NIM : T20179032  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MEDIA DIORAMA BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SUB TEMA KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM”** benar- benar hasil karya tulis saya tidak terdapat unsur- unsur menjiplak karya ilmiah orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Mei 2024



**IMAM MAFTUCHIN**  
NIM. T20179032

## Lampiran 1 Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metodologi penelitian	Fokus masalah
Pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam	Pengaruh penerapan media audio visual	Terhadap hasil belajar sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam kelas VII SMPN 02 Jenggawah Tahun ajaran 2022/2023	1. Pengaruh penerapan media diorama berbasis audio visual terhadap hasil belajar	1. Guru mata pelajaran ips kelas VII 2. Siswa kelas VII 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Jenis penelitian : menggunakan penelitian kuantitatif 2. Metode pengumpulan data a. Tes b. Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan ststistik non parametik kemudian di hitung menggunakan bantuan IBM <i>spss for windows v 25</i>	Adakah pengaruh penerapan media diorama berbasis audio visual terhadap hasil belajar kelas VII sub tema kehidupan masyarakat pada masa islam?.

## LAMPIRAN 2 KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level
3. 2, Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan 4. 2, menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menelaah Bagaimana Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam secara maksimal	Kehidupan masyarakat pada masa Islam	1) Peserta didik Mampu menganalisis bagaimana Masuknya Islam di Indonesia	Pilihan Ganda	4, 7, 8	C4, C2, C4
	4.3.1 mempersentasikan hasil pengamatan		2) Peserta didik Mampu menganalisis bagaimana proses pesebaran agama islam di Indonesia	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 5, 10, 11.	C2, C2, C2, C2, C2, C2

tentang Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam yang ada dilingkungan sekitar	3) Peserta didik mampu menganalisis pengaruh islam terhadap masyarakat diIndonesia	Pilihan Ganda	6, 12	C4, C4
	4) Peserta didik mampu menganalisis kerajaan- kerajaan diIndonesia	Pilihan Ganda	9, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 36, 37.	C4, C4, C4, C2, C4, C2, C2, C2, C4, C2, C2, C4, C4, C2, C4, C4, C4, C2, C4, C2
	5) Peserta didik mampu menganalisis peninggalan sejarah masa islam di Indonesia	Pilihan Ganda	15, 20, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40.	C4, C4, C2, C2, C4, C2, C2, C4, C4

### Lampiran 3 Soal pilihan ganda.

- A. Untuk mengasah dan menguji kemampuan cara berpikir kalian secara **rasional, logis** dan **kritis**, coba pilihlah satu jawaban yang benar, dengan di beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!
1. Salah satu teori penyebaran agama di Indonesia yaitu teori Arab yang didukung oleh...
    - a. Hamka..
    - b. Snouck Hurgronye
    - c. Mouquette
    - d. P.A Hoesin Djajadiningrat
  2. Penyebaran islam di inodnesia salah satunya melalui pernikahan. Pernikahan putri Champa (Islam) dengan Raja Brawijaya melahirkan ... yang kemudian menjadi sultan di Jawa.
    - a. Syarif Hidayatullah
    - b. Raden Patah
    - c. Jafar Sodiq
    - d. Raden Paku ..
  3. Perdagangan adalah salah satu cara untuk menyebarkan agama islam di Indonesia yang awal mulanya berpusat di...
    - a. Selat sunda
    - b. Selat malaka..
    - c. Selat makasar
    - d. Selat lombok
  4. Siapa yang mengemukakan teori gujarat?
    - a. Hamka
    - b. P.A Hosein Djajadiningrat
    - c. Snouck Hurgronye..
    - d. Husein Bin Ali
  5. Cara yang dilakukan dalam menyebarkan agama islam di Indonesia **kecuali**...
    - a. Perdagangan
    - b. Pernikahan
    - c. Pendidikan
    - d. Pertanian..
  6. Faktor politik yang mendorong berkembangnya islam diindonesia adalah ...
    - a. Jatuhnya kerajaan malaka
    - b. Jatuhnya kerajaan sriwijaya dan majapahit..
    - c. Munculnya kerajaan islam disamudera pasai
    - d. Siar islam dilakukan oleh para wali/ulama



7. Marcopolo adalah pedagang berasal dari negara...
  - a. Italia..
  - b. Spanyol
  - c. Portugis
  - d. India
8. Ibnu Bathuthah berasal dari india pada tahun 1345 M pernah singgah ... dikatakan bahwa raja telah giat menyebarkan agama islam.
  - a. Perlak
  - b. Samudera pasai..
  - c. Malaka
  - d. Gresik
9. Berikut ini raja perlak yang memiliki paham ahli sunnah, **kecuali** ...
  - a. Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Khadir Johan
  - b. Sultan Makhdum Alaidin Malik Muhammad Amin Shah Johan
  - c. Sultan Makhdum Abdul Malik Shah Johan
  - d. Sultan Alaidin Sayid Maulana Abdul Aziz Syah..
10. Cara penyebaran agama islam di Indonesia yang dilakukan oleh sunan kalijaga yang masih berlangsung sampai saat ini adalah ...
  - a. Perayaan sekaten
  - b. Sedekah laut
  - c. Gunungan
  - d. Halal bi halal..
11. Sunan gunung jati adalah anak dari pernikahan ...
  - a. Maulana Ishak dengan putri raja Blambangan
  - b. Syeh Ngabdurahman dengan Raden ayu Teja
  - c. Syarif Abdullah dan Rara Santang..
  - d. Raden Rahmad dengan Nyai Gede Manila
12. Berikut ini wali songo yang menyebarkan agama islam di Indonesia tepatnya di pulau jawa , **kecuali** ...
  - a. Sunan tembayat..
  - b. Sunan kudus
  - c. Sunan bonang
  - d. Sunan kalijaga
13. Kerajaan islam tertua di Indonesia adalah ...
  - a. Samudera pasai
  - b. Demak
  - c. Aceh
  - d. Perlak..
14. Kerajaan aceh mengalami masa kejayaan saat diperintah oleh ...
  - a. Sultan salahudin
  - b. Sultan Ali Mughayat Syah
  - c. Sultan Iskandar Muda..

- d. Sultan Ali Alaudin Syah
15. Masjid kudus yang menaranya mirip candi adalah peninggalan sunan kudus, waktu kecil bernama ...
- Jafar Sodiq
  - Raden Umar Said
  - Raden Paku..
  - Raden Sahid
16. Panembahan Sedo Krapyak adalah nama lain dari ...
- Sultan agung
  - Sultan Anyokrowati
  - Amangkurat I
  - Panembahan Senopati..
17. Pangeran sabrang lor adalah julukan untuk ...
- Sultan agung
  - Pati unus..
  - Raden patah
  - Raden trenggono
18. Raja pertama kesultanan pajang adalah ...
- Panembahan Senopati
  - Sultan Hadiwijaya..
  - Pangeran benowo
  - Aryo Panengsang
19. Pendiri kerajaan samudera pasai adalah
- Sultan malik As Shaleh..
  - Sultan Ali Mughayat Syah
  - Sultan Malik Tahir
  - Sultan muhammad
20. Berikut ini ada beberapa sumber sejarah kerajaan samudera pasai. yang **bukan** merupakan sumber sejarah untuk mengetahui kerajaan samudera pasai adalah ...
- Batu nisan malik as shaleh 1297 M
  - Batu nisan fatimah binti maimun 1082 M..
  - Catatan Bathuthah (india) tahun 1345 M
  - Catatan Marcopolo (itali) tahun 1292 M
21. Faktor yang menyebabkan keruntuhan kerajaan smudera pasai adalah ...
- Munculnya perdagangan di malaka
  - Terjadinya perang saudara bangswan pasai
  - Adanya serangan dari kerajaan aceh..
  - Terjadinya serangan dari kerajaan demak jawa tengah

22. Berikut adalah faktor yang mendorong berkembangnya kerajaan mataram **kecuali** ...
- Jatuhnya kerajaan pajang
  - Kerajaan mataram mempunyai kekuatan militer yang tangguh
  - Adanya seorang raja yang bercita-cita mempersatukan pulau jawa
  - Terjadinya perang saudara..
23. Sultan kerajaan banten yang tunduk pad VOC adalah ...
- Abdul Mufakir
  - Maulana Ahmad
  - Sultan Haji..
  - Panembahan Yusuf
24. Setelah naik tahta dikerajaan mataram , mas Rangsang bergelar ...
- Panembahan senopati
  - Anyokrowati
  - Amangkurat I
  - Sultan Agung Hanyokrokusumo..
25. Salah satu wali songo yang sering berkunjung ke ke ternate dan tidore adalah ...
- Sunan bonang
  - Sunan kalijaga
  - Sunan ampel
  - Sunan giri..
26. Kerajaan ternate membentuk Uli-lima yang terdiri dari lima daerah **kecuali** ...
- Tidore
  - Bacan
  - Seram
  - Irian..
27. Siapakah sultan yang berhasil mengusir portugis dari maluku...
- Sultan Zainal Abidin
  - Sultan Hairun..
  - Sultan Baabullah
  - Sultan Tabriji
28. Ayam jantan dari timur adalah julukan untuk ...
- Sultan hasannudin..
  - Sultan alaudin
  - Mapasomba
  - Sultan muhammad said
29. Saat mealawan kerajaan daha , kerajaan banjar minta bantuan kepada ...
- VOC
  - Demak..
  - Cirebon
  - Banten

30. Berikut ini kerajaan yang **bukan** termasuk uli-lima adalah ...
- Halmahera..
  - Ambon
  - Bacan
  - Seram
31. Raja pertama pendiri kerajaan islam aceh adalah ...
- Sultan iskandar muda
  - Sultan alaudin mansyur syah
  - Sultan malik as shaleh
  - Sultan ali mughyat ..
32. Almanak jawa merupakan perpaduan antara tahun saka dan hijriah, peninggalan ini karya ...
- Sultan agung..
  - Sunan kalijaga
  - Gunung jati
  - Sultan iskandar muda
33. Salah satu peninggalan islam yang berupa pondok pesantren tertua dipulau jawa adalah podok pesantren ...
- Ampel denta..
  - Sunan kalijaga demak
  - Dontar jawa timur
  - Sunan bonang
34. Karya sastra yang menceritakan sejarah pulau jawa dimulai nabi adam sampai tahun 1722 adalah ...
- Babad giyanti
  - Babad salatiga
  - Babat tanah jawi..
  - Babad kertagama
35. Salah satu ahli tasawuf terkenal yang berasal dari Gujarat (india) yang aktif menyebarkan agama islam di wilayah aceh adalah ...
- Abdul rauf
  - Nurudin ar raniri
  - Syamsudin As Samatrani
  - Hamzah Fansuri..
36. Kerajaan makasar merupakan gabungan dari kerajaan ...
- Sopeng dan wajo
  - Gowa dan tallo..
  - Sulawesi
  - Bone dan wajo

37. Raden samudera dinobatkan menjadi sultan oleh ...
- Sunan bonang
  - Sunan kalijaga ...
  - Sunan kudus
  - Sunan giri
38. Karya sastra yang berisi tentang tasawuf disebut ...
- Suluk..
  - Hikayat
  - Riwayat
  - Babad
39. Salah satu karya sastra peninggalan sejarah yang bercorak islam adalah babad giyanti , yang isinya, menceritakan tentang ...
- Banten menjadi kasepuhan dan kanoman
  - Kesultanan Yogyakarta menjadi kesultanan dan pakualaman
  - Kasunaan surakarta menjadi kasunaan dan mangkunegaran
  - Mataram menjadi dua yaitu kasunanan surakarta dan kasultanan Yogyakarta..
40. Pembangunan masjid kuno/masa pertumbuhan islam biasanya dibangun pada tempat berikut ini **kecuali**...
- Dekat dengan istana
  - Dekan dengan makam raja
  - Dekat pada pusat perbelanjaan/pasar..
  - Berdekatan makam wali/ulama

**Lampiran 4 Kunci jawaban soal pilihan ganda**

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	A	21	C
2	D	22	D
3	B	23	C
4	C	24	D
5	D	25	D
6	B	26	D
7	A	27	B
8	B	28	A
9	D	29	B
10	D	30	A
11	C	31	D
12	A	32	A
13	D	33	A
14	C	34	C
15	C	35	D
16	D	36	B
17	B	37	B
18	B	38	A
19	A	39	D
20	B	40	C









### Lampiran 8 Daya Beda Soal Pre-Test Eksperimen

No.	L/P	Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	total	
29	P	OLVIN NASWA ARROHMA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14	
31	L	RIZKY PRATAMA	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	
40	P	ANGGUN IZZATUL HIKMAH	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	
1	L	ABDUL WAHAB	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	11	
5	P	AIRA EKA YULIANTI	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11	
13	P	FIRSA NAIMATUR RAMADANI	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11
16	L	KELVIN REZA PRATAMA	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11	
28	P	NAURA MUFIDAH AL FATIN	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11
41	L	ARYHUDHA AGRIED EKA NOE P	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	
2	L	AHMAD AGUSTIAN ZULFIKAR	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10	
4	L	AHMAD TRI FIRDAUS	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10
6	P	ANDINI EKA PUTRI PRATIWI	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	
9	L	AZIZI DANUAR	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10	
14	L	FRANS ALDIANSYACH	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	10	
17	P	KISHA ZASJIA RAMADANTI	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	
19	L	M. SYAIFUDIN ZUHRI	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10	
21	L	MOCH ADIB ALMANAR	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	
24	L	MUHAMMAD ALFAN AFANDI	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10	
25	L	MUHAMMAD ALIM MARDI	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	
30	P	RAFIKA YUNIAR PUTRI	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	
35	P	ADLINA ZALFA ZAHIDA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	
37	L	Ahmad FAQIHUDIN	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	
42	P	ASFIKA FEBRIANTI	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	10
3	L	AHMAD FERDIYANSAH	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	9	
7	P	ANGGUN RISMA LUTVI	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	9	
8	P	ASMA'UNNUZUL DWI ANGGI F	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	
11	P	DINDA AMELIA	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9	
12	P	DWI CHANDRA HARI PRASETYO	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	
18	P	M. NABIL ALI MAKNUM	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9	
20	P	MEIFIRLY ILUVIADI PUTRIATAMA	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	9	
22	L	MOH IRHAM IBRAHIM	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	
23	L	MOHAMMAD RICHO SEPTIAWAN	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9	
26	L	MUHAMMAD HAIKAL NUR YASIN	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	
32	P	SITI NUR AFIFAH	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	9	
36	L	AHMAD ADEDIO PRATAMA	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9	
10	P	CITRA OKTAVIA MAHARANI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	8	
15	P	INDANA ZULFA	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	8	
27	L	MUHAMMAD SOFYAN	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8	
33	L	WAHYU SATRIO WIBOWO	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	
34	P	YASMINE NISA ALMADINA	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8	
38	L	Ahmad SEPTA MAULANA AKBAR	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8	
39	P	ANA RAMADANI	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	8	
total			24	24	20	18	21	16	20	18	21	30	22	20	7	21	23	15	21	19	21	27		
BA			15	10	13	10	11	14	9	12	12	18	13	10	3	12	14	8	13	12	13	12		
BB			9	14	7	8	10	2	11	6	9	12	9	10	4	9	9	7	8	7	8	15		
JA			21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21		
JB			21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21		
D			0,29	-0,19	0,29	0,10	0,05	0,57	-0,10	0,29	0,14	0,29	0,19	0,00	-0,05	0,14	0,24	0,05	0,24	0,24	0,24	-0,14		

### Lampiran 9 Daya Beda Soal Post-Test Eksperimen

No.	L/P	Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	total	
29	P	OLVIN NASWA ARROHMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
10	P	CITRA OKTAVIA MAHARANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	
42	P	ASFIKA FEBRIANTI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
17	P	KISHA ZASJIA RAMADANTI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
22	L	MOH IRHAM IBRAHIM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
23	L	MOHAMMAD RICH0 SEPTIAWAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
41	L	ARYHUDHA AGRIED EKA NOE P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
3	L	AHMAD FERDIYANSAH	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	P	AIRA EKA YULIANTI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
6	P	ANDINI EKA PUTRI PRATIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	17
11	P	DINDA AMELIA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	P	FIRSA NAIMATUR RAMADANI	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
28	P	NAURA MUFIDAH AL FATIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
32	P	SITI NUR AFIFAH	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
1	L	ABDUL WAHAB	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
7	P	ANGGUN RISMA LUTVI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
9	L	AZIZI DANUAR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
12	P	DWI CHANDRA HARI PRASETYO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16
14	L	FRANS ALDIANSYACH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16
20	P	MEIFIRLY ILUVIADI PUTRIATAMA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
24	L	MUHAMMAD ALFAN AFANDI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
30	P	RAFIKA YUNIAR PUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16
31	L	RIZKY PRATAMA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
33	L	WAHYU SATRIO WIBOWO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16
35	P	ADLINA ZALFA ZAHIDA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
37	L	Ahmad FAQIHUDIN	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
39	P	ANA RAMADANI	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
2	L	AHMAD AGUSTIAN ZULFIKAR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15
4	L	AHMAD TRI FIRDAUS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	P	ASMA'UNNUZUL DWI ANGGI F	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	15
15	P	INDANA ZULFA	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
16	L	KELVIN REZA PRATAMA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
18	P	M. NABIL ALI MAKNUM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
19	L	M. SYAIFUDIN ZUHRI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15
21	L	MOCH ADIB ALMANAR	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	15
25	L	MUHAMMAD ALIM MARDI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15
26	L	MUHAMMAD HAIKAL NUR YASIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	15
27	L	MUHAMMAD SOFYAN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15
34	P	YASMINE NISA ALMADINA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
36	L	AHMAD ADEDIO PRATAMA	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
38	L	Ahmad SEPTA MAULANA AKBAR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
40	P	ANGGUN IZZATUL HIKMAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15
total			39	38	37	35	36	33	34	31	36	42	31	36	19	35	33	33	34	31	35	34		
BA			21	22	20	19	21	16	19	16	20	22	18	18	17	19	18	15	20	17	19	20		
BB			18	16	17	16	15	17	15	15	16	20	13	18	2	16	15	18	14	14	16	14		
JA			21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21		
JB			21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21		
D			0,14	0,29	0,14	0,14	0,29	-0,05	0,19	0,05	0,19	0,10	0,24	0,00	0,71	0,14	0,14	-0,14	0,29	0,14	0,14	0,29		

### Lampiran 10 Daya Beda Soal Pre-Test Kontrol

No.	L/P	Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	Total
1	L	ADE RADITYA MAULANA	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	9
5	L	ALFIN SALAM	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	13
10	L	AZKA ALAUDIN FIRDAUSY	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11
26	P	NABILA SAFA KARTINI	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	11
28	P	PUTRI ANGGRAINI RESVINA	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
32	L	WIRA PANDU WINATA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11
2	L	Ahmad AKBAR PUTRA PRATAMA	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10
3	L	Ahmad KHOIRULL ANAM	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10
4	P	AISYAH ARI PUTRI LESTARI	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	10
6	L	ANANDA FEBRIAN PRAYOGA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	10
7	P	ANGEL AMOURA	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	10
9	P	AULIA MASRYA MAULIDDIYA	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10
13	P	EKA AMELIA	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	10
17	P	LAILATUL MUBAROKAH	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	10
37	P	FINA WULANDARI	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	10
40	P	KINANTI AGUSTYA RAMADHANI	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10
41	L	M. KRISNA DWI ARIF MAULANA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
8	P	AULIA FIRDA SALSABILA	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9
11	P	DAMAYANTI CITRA NOFASARI	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9
12	L	EGA SEPTIYAN FAREZA	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
15	L	HERU PURWADINATA	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9
16	L	KRISNA MUTAMMA IKHSANIA	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	9
19	L	M. ARJUN ASSIFAK	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9
22	L	MOCH ALFIN SETIAWAN	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9
24	L	MUHAMMAD ARDIANSYAH	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	9
25	L	MUHAMMAD WAHYU DARMAWAN	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9
27	P	NAZWA EVITA SARI	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9
29	P	RIZKA AULIA AZILA	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	9
30	P	SITI RAHMA	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9
31	L	SOFIAN AUGUS PRAWIRA	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
35	L	DWI ANDHIKA RAMADHANI	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9
36	L	FARHAN SEBASTIAN MULLER	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9
38	P	HILMA FAIQOTUL AULIA	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	9
42	P	NINDA PUTRI Z	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9
14	P	FIRDA WARDATUN INI'MAH	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
18	L	M. TATA RIZKI MUBAROK	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8
20	L	M. NAZRIL ROHMAN SARAWI	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8
21	L	MOCH FAMI DWI PRIANATA	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	8
23	L	MOH. YOGI OKTAVIAN	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	8
33	P	YOSA IRANDA PUTRI	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
34	P	DIA SAFITRI	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8
39	L	ISA MAULIDIYAH FIRDAUSY	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7
total			20	17	22	21	23	18	20	17	19	34	20	20	7	19	19	17	21	20	19	19	
		BA	10	10	14	12	11	9	13	8	10	16	10	11	2	10	11	8	14	13	10	10	
		BB	10	7	8	9	12	9	7	9	9	18	10	9	5	9	8	9	7	7	9	9	
		JA	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
		JB	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
		D	0,00	0,14	0,29	0,14	-0,05	0,00	0,29	-0,05	0,05	-0,10	0,00	0,10	-0,14	0,05	0,14	-0,05	0,33	0,29	0,05	0,05	

### Lampiran 11 Daya Beda Soal Post-Test Kontrol

No.	L/P	Nama	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	Total
1	L	ADE RADITYA MAULANA	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13
20	L	M. NAZRIL ROHMAN SARAWI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
33	P	YOSA IRANDA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
37	P	FINA WULANDARI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
38	P	HILMA FAIQOTUL AULIA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
40	P	KINANTI AGUSTYA RAMADHANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
13	P	EKA AMELIA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16
6	L	ANANDA FEBRIAN PRAYOGA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	15
11	P	DAMAYANTI CITRA NOFASARI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	15
14	P	FIRDA WARDATUN INI'MAH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15
22	L	MOCH ALFIN SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	15
26	P	NABILA SAFA KARTINI	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15
31	L	SOFIAN AUGUS PRAWIRA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15
34	P	DIA SAFITRI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	15
35	L	DWI ANDHIKA RAMADHANI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15
7	P	ANGEL AMOURA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14
8	P	AULIA FIRDA SALSABILA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
9	P	AULIA MASRYA MAULIDDIYA	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
10	L	AZKA ALAUDIN FIRDAUSY	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14
12	L	EGA SEPTYIAN FAREZA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14
18	L	M. TATA RIZKI MUBAROK	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
21	L	MOCH FAMI DWI PRIANATA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14
24	L	MUHAMMAD ARDIANSYAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14
27	P	NAZWA EVITA SARI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
28	P	PUTRI ANGGRAINI RESVINA	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14
29	P	RIZKA AULIA AZILA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14
30	P	SITI RAHMA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14
32	L	WIRA PANDU WINATA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14
42	P	NINDA PUTRI Z	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14
2	L	Ahmad AKBAR PUTRA PRATAMA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13
3	L	Ahmad KHOIRULL ANAM	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13
4	P	AI SYAHARI PUTRI LESTARI	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13
5	L	ALFIN SALAM	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13
15	L	HERU PURWADINATA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13
16	L	KRISNA MUTAMMA IKHSANIA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13
17	P	LAILATUL MUBAROKAH	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	13
19	L	M. ARJUN ASSIFAK	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	13
23	L	MOH. YOGI OKTAVIAN	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13
25	L	MUHAMMAD WAHYU DARMAWAN	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	13
36	L	FARHAN SEBASTIAN MULLER	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13
39	L	ISA MAULIDIYAH FIRDAUSY	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	13
41	L	M. KRISNA DWI ARIF MAULANA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13
total			35	30	32	32	34	29	32	31	32	41	26	29	16	30	29	25	29	27	31	29	
		BA	17	16	14	18	14	12	17	13	16	19	14	13	10	15	15	11	15	13	14	14	
		BB	18	14	18	14	20	17	15	18	16	22	12	16	6	15	14	14	14	14	17	15	
		JA	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
		AB	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
		D	-0,05	0,10	-0,19	0,19	-0,29	-0,24	0,10	-0,24	0,00	-0,14	0,10	-0,14	0,19	0,00	0,05	-0,14	0,05	-0,05	-0,14	-0,05	

### Lampiran 12 Instrumen Penelitian Yang Sudah Di Validasi

A. Untuk mengasah dan menguji kemampuan cara berpikir kalian secara **rasional, logis** dan **kritis**, coba pilihlah satu jawaban yang benar, dengan di beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!

1. Siapa yang mengemukakan teori gujarat?
  - a. Hamka
  - b. P.A Hosein Djajadiningrat
  - c. Snouck Hurgronye..
  - d. Husein Bin Ali
2. Faktor politik yang mendorong berkembangnya islam diindonesia adalah ...
  - a. Jatuhnya kerajaan malaka
  - b. Jatuhnya kerajaan sriwijaya dan majapahit..
  - c. Munculnya kerajaan islam disamudera pasai
  - d. Siar islam dilakukan oleh para wali/ulama
3. Ibnu Bathuthah berasal dari india pada tahun 1345 M pernah singgah ... dikatakan bahwa raja telah giat menyebarkan agama islam.
  - a. Perlak
  - b. Samudera pasai..
  - c. Malaka
  - d. Gresik
4. Berikut ini raja perlak yang memiliki paham ahli sunnah, **kecuali** ...
  - a. Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Khadir Johan
  - b. Sultan Makhdum Alaidin Malik Muhammad Amin Shah Johan
  - c. Sultan Makhdum Abdul Malik Shah Johan
  - d. Sultan Alaidin Sayid Maulana Abdul Aziz Syah..
5. Berikut ini wali songo yang menyebarkan agama islam di Indonesia tepatnya di pulau jawa , **kecuali** ...
  - a. Sunan tembayat..
  - b. Sunan kudus
  - c. Sunan bonang
  - d. Sunan kalijaga
6. Kerajaan islam tertua di Indonesia adalah ...
  - a. Samudera pasai
  - b. Demak
  - c. Aceh
  - d. Perlak..

7. Kerajaan aceh mengalami masa kejayaan saat diperintah oleh ...
  - a. Sultan salahudin
  - b. Sultan Ali Mughayat Syah
  - c. Sultan Iskandar Muda..
  - d. Sultan Ali Alaudin Syah
8. Masjid kudus yang menaranya mirip candi adalah peninggalan sunan kudus, waktu kecil bernama ...
  - a. Jafar Sodiq
  - b. Raden Umar Said
  - c. Raden Paku..
  - d. Raden Sahid
9. Pangeran sabrang lor adalah julukan untuk ...
  - a. Sultan agung
  - b. Pati unus..
  - c. Raden patah
  - d. Raden trenggono
10. Berikut ini ada beberapa sumber sejarah kerajaan samudera pasai. yang **bukan** merupakan sumber sejarah untuk mengetahui kerajaan samudera pasai adalah ...
  - a. Batu nisan malik as shaleh 1297 M
  - b. Batu nisan fatimah binti maimun 1082 M..
  - c. Catatan Bathuthah (india) tahun 1345 M
  - d. Catatan Marcopolo (itali) tahun 1292 M
11. Berikut adalah faktor yang mendorong berkembangnya kerajaan mataram **kecuali** ..
  - a. Jatuhnya kerajaan pajang
  - b. Kerajaan mataram mempunyai kekuatan militer yang tangguh
  - c. Adanya seorang raja yang bercita-cita mempersatukan pulau jawa
  - d. Terjadinya perang saudara..
12. Salah satu wali songo yang sering berkunjung ke ke ternate dan tidore adalah ...
  - a. Sunan bonang
  - b. Sunan kalijaga
  - c. Sunan ampel
  - d. Sunan giri..
13. Kerajaan ternate membentuk Uli-lima yang terdiri dari lima daerah **kecuali** ...
  - a. Tidore
  - b. Bacan
  - c. Seram
  - d. Irian..

14. Ayam jantan dari timur adalah julukan untuk ...
  - a. Sultan hasannudin..
  - b. Sultan alaudin
  - c. Mapasomba
  - d. Sultan muhammad said
15. Saat mealawan kerajaan daha , kerajaan banjar minta bantuan kepada ...
  - a. VOC
  - b. Demak..
  - c. Cirebon
  - d. Banten
16. Berikut ini kerajaan yang **bukan** termasuk uli-lima adalah ...
  - a. Halmahera..
  - b. Ambon
  - c. Bacan
  - d. Seram
17. Karya sastra yang menceritakan sejarah pulau jawa dimulai nabi adam sampai tahun 1722 adalah ...
  - a. Babad giyanti
  - b. Babad salatiga
  - c. Babat tanah jawi..
  - d. Babad kertagama
18. Kerajaan makasar merupakan gabungan dari kerajaan ...
  - a. Soping dan wajo
  - b. Gowa dan tallo..
  - c. Sulawesi
  - d. Bone dan wajo
19. Salah satu karya sastra peninggalan sejarah yang bercorak islam adalah babad giyanti , yang isinya, menceritakan tentang ...
  - a. Banten menjadi kasepuhan dan kanoman
  - b. Kesultanan Yogyakarta menjadi kesultanan dan pakualaman
  - c. Kasunaan surakarta menjadi kasunaan dan mangkunegaran
  - d. Mataram menjadi dua yaitu kasunanan surakarta dan kasultanan Yogyakarta..
20. Pembangunan masjid kuno/masa pertumbuhan islam biasanya dibangun pada tempat berikut ini **kecuali**...
  - a. Dekat dengan istana
  - b. Dekan dengan makam raja
  - c. Dekat pada pusat perbelanjaan/pasar..
  - d. Berdekatan makam wali/ulama



**Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Yang Sudah Tervalidasi**

No.	Kunci Jawaban
1	C
2	B
3	B
4	D
5	A
6	D
7	C
8	C
9	B
10	B
11	D
12	D
13	D
14	A
15	B
16	A
17	C
18	B
19	D
20	C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 14 Sumber Belajar**

<https://youtu.be/GpM1e5XzFqQ>

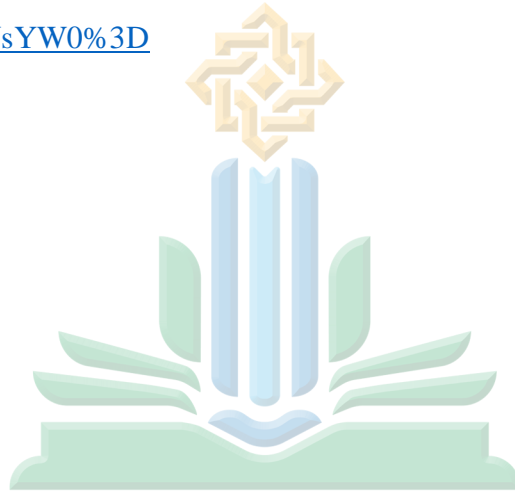
<https://youtu.be/GpM1e5XzFqQ?t=443>

<https://www.youtube.com/watch?v=GpM1e5XzFqQ&pp=ygUsYW5pbWFzaSBrZWWhpZHVwYW4gbWFzeWFyYWthdCBwYWRhIG1hc2EgaXNsYW0%3D>

[https://www.youtube.com/watch?v=6EvNM6\\_fpk0&pp=ygUsYW5pbWFzaSBrZWWhpZHVwYW4gbWFzeWFyYWthdCBwYWRhIG1hc2EgaXNsYW0%3D](https://www.youtube.com/watch?v=6EvNM6_fpk0&pp=ygUsYW5pbWFzaSBrZWWhpZHVwYW4gbWFzeWFyYWthdCBwYWRhIG1hc2EgaXNsYW0%3D)

<https://www.youtube.com/watch?v=ScfaWKt->

<nC0&pp=ygUsYW5pbWFzaSBrZWWhpZHVwYW4gbWFzeWFyYWthdCBwYWRhIG1hc2EgaXNsYW0%3D>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 15 RPP kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 02 JENGGAWAH	Kelas/Semester : VII / II Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 1
Materi :	Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra-Aksara, Hindhu-Budha, dan Islam	

**KI3** :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasar rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata

**KD** :

3. 2 , Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan
4. 2, menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

**KKM KD:** 75

#### A, TUJUAN

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:
- Mendefinisikan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
  - Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
  - Mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam di Indonesia
  - Mengetahui apa saja bukti dari Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam di Indonesia

#### B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	<b>Alat/Bahan :</b> ➤ Laptop & infocus
---	---

<b>PENDAHULUAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan berdoa ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan terkait materi <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu

	secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam.</i> , Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

### C, PENILAIAN

Teknik penilaian

#### a. Penilaian afektif

No	Nama siswa	Disiplin	Jujur	Sopan santun	Tanggung jawab	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

a) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

b) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

c) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

d) Kode nilai / predikat : 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB) 50,01 – 75,00 = Baik (B) 25,01 – 50,00 = Cukup (C) 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

#### b. Penilaian kognitif

- format rubrik penilaian terlampir
- observasi terhadap diskusi dan percakapan

No	Nama siswa	Pernyataan					
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Lainya	
		Ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	Tidak
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

## c. Penilaian psikomotorik

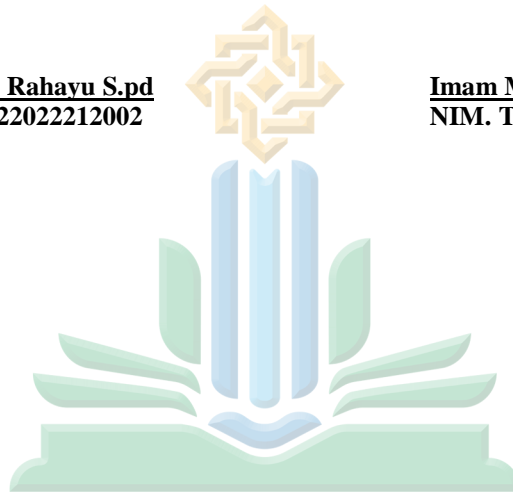
No	Aspek yang di amati	Hasil
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Jember, 22 Oktober 2023

**Dian Makarti Rahayu S.pd**  
NIP. 197101022022212002

**Imam Maftuchin**  
NIM. T20179032



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan:** SMPN 02 JENGGAWAH

**Mata Pelajaran:** Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester:** VII/Genap

**Materi Pokok:** Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

**Alokasi waktu:** 2x40 Menit (1X Pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan ( factual, konseptual, dan prosedural ) berdasar rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya ; terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi dasar	Indikator
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 menelaah Bagaimana Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam secara maksimal
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.3.1 mempersentasikan hasil pengamatan tentang Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam yang ada dilingkungan sekitar

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendefinisikan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
- Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat Bagi kelangsungan kehidupan masyarakat pada masa islam
- Memahami bagaimana kondisi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Kehidupan Masyarakat Pada Masa islam

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode bervariasi

#### F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- Media :  
Proyektor/Lcd
- Sumber belajar :  
a. Buku guru dan siswa  
b. Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan

#### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan di ajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan terkait Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam (mengamati)</li> <li>• Guru Memberikan kesempatan untuk</li> </ul>	50 menit

	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam. (menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam (eksplorasi)</li> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait mobilitas sosial, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (mengasosiasi)</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (mengkomunikasikan)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik penilaian

- Penilaian afektif

No	Nama siswa	Disiplin	Jujur	Sopan santun	Tanggung jawab	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

e) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

f) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

g) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

h) Kode nilai / predikat : 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB) 50,01 – 75,00 = Baik (B) 25,01 – 50,00 = Cukup (C) 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian kognitif
  - *format rubrik penilaian terlampir*
  - observasi terhadap diskusi dan percakapan

No	Nama siswa	Pernyataan					
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Lainya	
		Ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	Tidak
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

- Penilaian psikomotorik

No	Aspek yang di amati	Hasil
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Jember, 22 Oktober 2023

**Dian Makarti Rahayu S.pd**  
NIP. 197101022022212002

**Imam Maftuchin**  
NIM. T20179032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 16 RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 02 JENGGAWAH	Kelas/Semester : VII / II Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 1
Materi :	Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra-Aksara, Hindhu-Budha, dan Islam	

**KI3** :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasar rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata

**KD** :

3. 2 , Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan
4. 2, menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

**KKM KD:** 75

#### A, TUJUAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Mendefinisikan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
- Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
- Mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
- Mengetahui apa saja bukti dari Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

#### B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b>	<b>Alat/Bahan :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ LKS( Lembar Kerja Siswa)</li> <li>➢ Lembar penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Spidol, papan tulis</li> </ul>

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan berdoa ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam</i>

<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam.</i> , Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> </ul> <p>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</p>

### C, PENILAIAN

Teknik penilaian

#### d. Penilaian afektif

No	Nama siswa	Disiplin	Jujur	Sopan santun	Tanggung jawab	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

i) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

j) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

k) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

l) Kode nilai / predikat : 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB) 50,01 – 75,00 = Baik (B) 25,01 – 50,00 = Cukup (C) 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

#### e. Penilaian kognitif

- format rubrik penilaian terlampir
- observasi terhadap diskusi dan percakapan

No	Nama siswa	Pernyataan					
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Lainya	
		Ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	Tidak
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

## f. Penilaian psikomotorik

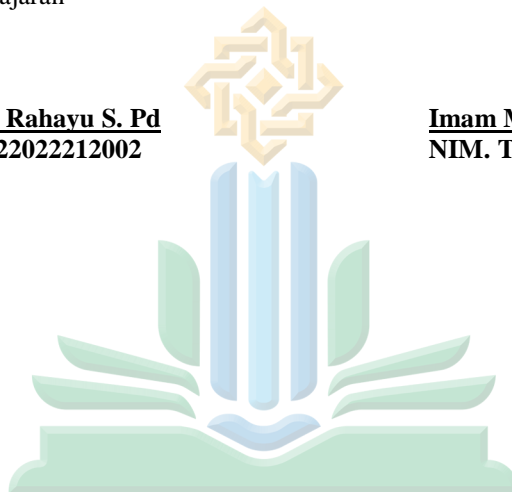
No	Aspek yang di amati	Hasil
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Jember, 22 Oktober 2023

**Dian Makarti Rahayu S. Pd**  
NIP. 197101022022212002

**Imam Maftuchin**  
NIM. T20179032



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan:** SMPN 02 JENGGAWAH

**Mata Pelajaran:** Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/Semester:** VII/Genap

**Materi Pokok:** Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

**Alokasi waktu:** 2x40 Menit (1X Pertemuan)

#### I. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan ( factual, konseptual, dan prosedural ) berdasar rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya ; terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi dasar	Indikator
3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 menelaah Bagaimana Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam secara maksimal
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.3.1 mempersentasikan hasil pengamatan tentang Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam yang ada dilingkungan sekitar

#### K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendefinisikan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam
- Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat Bagi kelangsungan kehidupan masyarakat pada masa islam
- Memahami bagaimana kondisi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam

#### L. MATERI PEMBELAJARAN

Kehidupan Masyarakat Pada Masa islam

#### M. METODE PEMBELAJARAN

- Metode ceramah bervariasi

#### N. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Papan tulis , LKS , Proyektor/Lcd
- Sumber belajar :
  - c. Buku guru dan siswa
  - d. Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan

#### O. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan di ajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam (mengamati)</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam. (menanya)</li> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Islam (eksplorasi)</li> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait mobilitas sosial, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami (mengasosiasi)</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya (mengkomunikasikan)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	15 menit

## P. Penilaian

### 2. Teknik penilaian

- Penilaian afektif

No	Nama siswa	Disiplin	Jujur	Sopan santun	Tanggung jawab	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

m) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

n) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

o) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

p) Kode nilai / predikat : 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB) 50,01 – 75,00 = Baik (B) 25,01 – 50,00 = Cukup (C) 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian kognitif
  - *format rubrik penilaian terlampir*
  - observasi terhadap diskusi dan percakapan

No	Nama siswa	Pernyataan					
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Lainya	
		Ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	Tidak
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

- Penilaian psikomotorik

No	Aspek yang di amati	Hasil
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Jember, 22 Oktober 2023

Dian Makarti Rahayu S. Pd  
NIP. 197101022022212002

Imam Maftuchin  
NIM. T20179032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 17 Jurnal Penelitian

## JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	26 Oktober 2023	Pra penelitian (penyerahan proposal penelitian sekaligus surat izin melakukan penelitian)	
2.	28 Oktober 2023	Observasi lapangan dan di dampingi pak Rahmat Eko Hariyanto , S. pd, M. pd. Selaku kepala sekolah SMPN 02 JENGGAWAH	
3.	30 Oktober 2023	Penyebaran kuisioner	
4.	1 November 2023	Pelaksanaan Treatment pada kelas eksperimen dan kontrol	
5.	6 November 2023	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian di SMPN 02 JENGGAWAH	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Mengetahui, Jember, 6 November 2023  
Kepala Sekolah

Rahmat Eko Harivanto, S. Pd., M. Pd  
NIP. 197302042005011013

Imam Maftuchin  
NIM. T20179032

## Lampiran 18 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3734/ln.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 02 JENGGAWAH

Jl. Flamboyan Sruni No. 77 Kertonegoro, Kec. Jenggawah Kabupaten Jember, Jawa timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179032

Nama : IMAM MAFTUCHIN

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH PENERAPAN MEDIA DIORAMA BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SUB TEMA KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA ISLAM" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu RAHMAT EKO H. M.pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 September 2023


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 Wani Wani, Bidang Akademik,




MASHUDI



## Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMPN 2 JENGGAWAH**  
Jl. Flamboyan 77 Kertonegoro - Jenggawah ☎ 0331-7591380 Kode Pos 68171  
E-mail: smpn2jenggawah@yahoo.com



---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : **421.6/212/310.19/20558461/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama	: <b>Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd, M.Pd</b>
Nip	: 19730204 200501 1 013
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 02 Jenggawah


Dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut ini :

Nama	: Imam Maftuchin
Nim	: T20179032
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Asal Universitas	: UIN KHAS Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 02 Jenggawah terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2023 sampai dengan 06 November 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Media Diorama Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sub Tema Kehidupan Masyarakat Pada Masa islam”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan semestinya.

Jember, 06 November 2023



**Rahmat Eko Hariyanto, S.Pd, M.Pd**  
19730204 200501 1 013

**Lampiran 20 Dokumentasi**

**MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL**



## Lampiran 21 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### A. Identitas

1. Nama : Imam Maftuchin
2. NIM : T20179032
3. Tempat, tanggal lahir : Jember, 23 April 1999
4. Alamat : Dusun Karang kokap, Desa Sruni,  
Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember
5. Email : imammaftuchin.707@gmail.com
6. Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
8. Institusi : UIN KHAS Jember

#### B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN 03 SRUNI JENGGAWAH	JEMBER	2011
2	SMPN 02 JENGGAWAH	JEMBER	2014
3	MAN 2 JEMBER	JEMBER	2017
4	UIN KHAS JEMBER	JEMBER	2024